



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

**PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2023/
PERIOD DECEMBER 31, 2023
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/We the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Gilarsi W. Setijono |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 35,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840 |
| Alamat Domisili/
Address of Domicile | : Komp. Parahyangan
Rumah Villa B-03
Sarijadi, Sukasari
Bandung, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2891 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Achmad Amri Aswono Putro |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840 |
| Alamat Domisili/
Address of Domicile | : Perum Lebak Bulus
Riveria No 12
Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2891 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Perusahaan"); dan Entitas Anak/ *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*



- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the Consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 7 Maret 2024 / *March 7, 2024*
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk



Gilarsi W. Setijono
Direktur Utama / *President Director*

Achmad Amri Aswono Putro
Direktur keuangan / *Finance Director* 

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00004/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00004/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3q dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan neto Grup adalah sebesar Rp1.06 triliun yang berasal dari kegiatan manufaktur komponen suku cadang dan besi bekas serta perdagangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada penjualan neto, dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena penjualan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait penilaian pengukuran pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi penjualan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Revenue Recognition (Refer to Notes 3q and 28 to the consolidated financial statements)

For the year ended December 31, 2023, the Group's net sales amounted to Rp1.06 trillion which is derived from spare parts and scrap components manufacturing and trading of battery based electric motor vehicles activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net sales, since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures, and directly impacts to the Group's profitability. Moreover, net sales is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the sales transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Melakukan uji pisah batas atas transaksi penjualan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 (laporan tahunan), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Performed cut-off test of sales transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



00004

7 Maret 2024 / March 7, 2024

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d, 3f, 5	735.899	70.895	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3f, 6			Short-term investments
Pihak ketiga		1.022	-	Third party
Piutang usaha - neto	3f, 7			Trade receivables - net
Pihak ketiga		108.743	130.815	Third party
Piutang lain-lain - neto	3f, 8			Other receivables - net
Pihak ketiga		14.212	384	Third party
Persediaan - neto	3g, 9	142.444	94.770	Inventories - net
Uang muka	10	27.051	36.221	Advances
Beban dibayar dimuka	3h, 10	399	442	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d, 3f, 11a	298	203	Restricted cash
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka - neto	3t, 34a	3.295	2.107	Prepaid Value-Added Tax - neto
Total Aset Lancar		1.033.363	335.837	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d, 3f, 11b	343	1.471	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	3c, 3f, 36a	94.263	78.541	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3f, 3w, 14	29.420	126.079	Long-term investments
Aset tetap - neto	3j, 3n, 3o, 12	398.528	371.356	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3l, 13	182	-	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	3k, 15	8.446	9.321	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	3t, 34d	39.234	31.180	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3e, 3f, 16	64.581	79.120	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		634.997	697.068	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.668.360	1.032.905	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3f, 17	16.945	141.227	Short-term loans
Utang usaha	3c, 3f, 18			Trade payables
Pihak ketiga		112.962	169.899	Third parties
Pihak berelasi		802	11.637	Related parties
Utang lain-lain	3f, 19			Other payables
Pihak ketiga		1.546	8.350	Third parties
Beban akrual	3f, 3q, 20	42.352	69.659	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3q, 21	288	14.850	Customer deposits
Utang pajak	3t, 34b	19.467	18.880	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	3f, 22	8.001	7.029	Long-term loans
Liabilitas sewa	3f, 3n, 24	6.509	3.260	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	3f, 3v, 23	-	5.252	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		208.872	450.043	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3c, 3f, 36c	184.894	175.932	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	3f, 22	9.611	30.176	Long-term loans
Liabilitas sewa	3f, 3n, 24	9.293	1.766	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3r, 35	107.832	100.108	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		311.630	307.982	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		520.502	758.025	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 80,000,000,000 shares at par value at Rp10 (full amount) per shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 43.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 35.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Issued and fully paid - 43,750,000,000 shares as of December 31, 2023 and 35,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	1c, 25 3p, 26	437.500 663.463	350.000 (104.351)	Additional paid-in capital
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		15.987	17.999	Cumulative remeasurements on employee benefits liability - net
Defisit		(75.995)	(81.423)	Deficit
Subtotal		1.040.955	182.225	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b, 27	106.903	92.655	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.147.858	274.880	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.668.360	1.032.905	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 and 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	3q, 28	1.061.862	1.071.130	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3q, 29	(848.470)	(878.468)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		213.392	192.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	3q, 30	(12.073)	(7.088)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	3q, 31	(150.015)	(106.286)	General and administrative
Total Beban Usaha		(162.088)	(113.374)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		51.304	79.288	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		8.703	614	Interest income
Keuntungan atas pelepasan investasi jangka panjang		2.488	-	Gain on divestment of long-term investments
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		13	(332)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak		-	2.426	Gain on divestment of shares in subsidiary
Beban keuangan	32	(12.369)	(8.698)	Finance charges
Lain-lain - neto		(7.888)	2.555	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(9.053)	(3.435)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		42.251	75.853	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	3t, 34c	(19.956)	(12.967)	Current
Tangguhan	3t, 34c	7.267	5.355	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(12.689)	(7.612)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		29.562	68.241	NET PROFIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 and 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of
Program pensiun imbalan pasti	3r, 35	(3.575)	3.498	defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3t, 34d	787	(771)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(2.788)	2.727	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		26.774	70.968	NET COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.428	49.596	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b	24.134	18.645	Non-controlling interest
Neto		29.562	68.241	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.416	52.685	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b	23.358	18.283	Non-controlling interest
Neto		26.774	70.968	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x, 33	0,05	2,19	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Share Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences in Restructuring of Entities Under Common Control	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Ekuitas Merging Entities/ Equity Merging Entities	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	1.250	-	7	118.719	(144)	(11.875)	107.957	79.346	187.303	Balance as of January 1, 2022
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	49.596	49.596	18.645	68.241	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	3.063	-	3.063	(336)	2.727	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss - net of tax
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	348.750	-	-	-	-	-	348.750	-	348.750	Additional Paid in Capital
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(105.459)	1.101	(118.719)	15.080	(119.144)	(327.141)	-	(327.141)	Restructuring transaction of entities under common control
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	Dividends distribution by Subsidiary
Saldo 31 Desember 2022	350.000	(105.459)	1.108	-	17.999	(81.423)	182.225	92.655	274.880	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>										
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>				Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences in Restructuring of Entities Under Common Control</i>	Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Share issuance costs</i>	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ <i>Paid-in Capital in Excess of Par Value</i>						
Saldo 1 Januari 2023	350.000	(105.459)	1.108	-	-	17.999	(81.423)	182.225	92.655	274.880	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.428	5.428	24.134	29.562	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	(2.012)	-	(2.012)	(776)	(2.788)	<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss - net of tax</i>
Pendirian Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	890	890	<i>Establishment of new Subsidiaries</i>
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	87.500	-	-	-	-	-	-	87.500	-	87.500	<i>Issuance of new shares through Initial Public Offering</i>
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	-	-	787.500	-	-	787.500	-	787.500	<i>Additional paid-in capital through Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	-	-	-	(19.686)	-	-	-	(19.686)	-	(19.686)	<i>Share issuance costs</i>
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.000)	(10.000)	<i>Dividends distribution by Subsidiary</i>
Saldo 31 Desember 2023	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	15.987	(75.995)	1.040.955	106.903	1.147.858	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.070.780	1.048.395	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya		(918.926)	(1.091.078)	Cash payments to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas untuk karyawan		(218.954)	(175.580)	Cash payments for employees
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(67.100)	(218.263)	Net cash used in operating activities
Penerimaan bunga		8.703	614	Interest received
Penerimaan restitusi pajak		-	3.481	Receipts from tax refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga		(11.687)	(6.627)	Interest expense
Beban Murabahah		-	(1.360)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(185)	(506)	Musyarakah sharing expense
Pajak penghasilan badan		(18.411)	(18.008)	Corporate income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(88.680)	(240.669)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipt from:
Penjualan aset tetap	12	259	-	Sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan saham		-	60.000	Proceeds from sale of shares
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi		278	(78.541)	Net decrease (increase) in due from related parties
Perolehan aset tetap	12	(47.492)	(27.392)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(201)	-	Acquisition of intangible assets
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	11	1.033	(113)	Net decrease (increase) in restricted cash
Penurunan piutang lain-lain	8	5.975	27	Decrease in other receivables
Pembayaran untuk investasi jangka panjang		-	(114.947)	Payments for long-term investments
Divestasi atas investasi jangka panjang	14	99.638	-	Divestment in long-term investments
Pembayaran dividen entitas anak		(10.000)	(5.000)	Dividends paid by subsidiary
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(8.748)	(71.485)	Increase in other non-current assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		40.742	(237.451)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk
Informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the
supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts from:
Setoran modal saham		-	288.750	Capital injection
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak		400	-	Capital injection from non- controlling interest of subsidiaries
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham		787.500	-	Additional paid-in capital through Initial Public Offering of shares
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham		87.500	-	Issuance of share through initial Public Offering of shares
Pinjaman jangka pendek	17	16.945	143.780	Short-term loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pinjaman jangka pendek	17	(136.647)	(4.342)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	22	(19.593)	(6.166)	Long-term loans
Biaya emisi saham	26	(19.686)	-	Share issuance cost
Pembiayaan Musyarakah	23	(5.252)	(14.014)	Musyarakah financing
Pembiayaan Murabahah		-	(699)	Murabahah financing
Liabilitas sewa	24	(7.187)	(2.936)	Lease liabilities
Kenaikan neto utang pihak berelasi		8.962	118.146	Net increase in due to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		712.942	522.519	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		665.004	44.399	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	70.895	26.496	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	735.899	70.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk
Informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for
the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (dahulu PT Bakrie Steel Industries) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Juli 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 35, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Januari 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (formerly PT Bakrie Steel Industries) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 Notary Firdhonal S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Decision of the Shareholders No. 768 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022 regarding the transfer of shares, name and domicile of the Company, purposes and objectives and business activities of the Company. The amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 29, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029, Supplement No. 013213 dated April 12, 2022. The latest based on Deed No. 36 dated July 14, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 dated July 17, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in industrial and trading activities. Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicles. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Bakrie Tower, 35th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity of the Company. The Company is part of the Bakrie Group.

b. Rights Issue at Holding Company

The Company had received the Effective Statement No. S-130/D.04.2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share, 40,000,000 shares for *Employee Stock Allocation* (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Pencatatan Saham di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- Year of Establishment/ Commercial Operation	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Eliminations (in Million)	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			%	%			
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	682.732	713.767
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ Vehicle body industry	2023	60,00	-	1.006	-
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor/ Automotive wholesale and leasing	2023	51,00	-	1.001	-
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	275.063	284.756
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	64.295	74.181

PT Bakrie Autoparts (BA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 23 Desember 2022 dari Humbert, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") mengalihkan seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2023, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
12 Juni 2023/ June 12, 2023	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- Year of Establishment/ Commercial Operation	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Eliminations (in Million)	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership				
PT Bakrie Autoparts (BA)	99,99	99,99	682.732	713.767
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	60,00	-	1.006	-
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	51,00	-	1.001	-
Melalui BA / Through BA				
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	50,00	50,00	275.063	284.756
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	99,90	99,90	64.295	74.181

PT Bakrie Autoparts (BA)

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 23, 2022 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0136191 dated December 27, 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01. tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023.

VSI merupakan *Joint Venture (JV)* antara Bapak Widodo selaku pemilik CV Trisakti dan Perusahaan, berkedudukan di Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 25% atau 1.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp400 juta.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp600 juta.

Adapun pengurus VSI sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Widodo
- b. Direktur : Bapak Cherry Agung Hermanu

VSI bergerak dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Pada hari Rabu tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan membentuk *Joint Venture (JV)* PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") dengan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0075591.AH.01.01.tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

SEI merupakan JV antara Perusahaan dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia ("KAI"), berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000 per lembar dengan modal disetor 1.000.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI was established based on Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01. tahun 2023 dated May 5, 2023.

VSI is a *Joint Venture (JV)* between Mr. Widodo as the owner of CV Trisakti and the Company, is domiciled on Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share with a paid-up capital of 25% or 1,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. Mr. Widodo, 400 shares (40%) with a nominal value of Rp400 million.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 shares (60%) with a nominal value of Rp600 million.

The management of VSI are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Widodo
- b. Director : Mr. Cherry Agung Hermanu

VSI is involved in vehicle body industry.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

On Wednesday, October 4, 2023, the Company formed a *Joint Venture (JV)* PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") with the Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075591. AH.01.01.tahun 2023 dated October 6, 2023.

SEI is a JV between the Company and PT Kuantum Akselerasi Indonesia ("KAI"), is domiciled on South Jakarta, DKI Jakarta Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share with a paid-up capital 1,000,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510.000 lembar saham (51%) dengan jumlah nominal saham Rp510 juta.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490.000 lembar (49%) saham dengan jumlah nominal saham Rp490 juta.

Adapun pengurus SEI sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Gilarsi W. Setijono
- b. Direktur : Bapak Dino Ahmad Ryandi

SEI bergerak dalam bidang perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal
Komisaris Independen	Yukki Nugrahawan Hanafi
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz
Direksi	
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur	Dino Ahmad Ryandi
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 6 September 2022. Perusahaan telah menunjuk Lulus Hery Triono sebagai Kepala Unit Audit Internal dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 tanggal 17 Agustus 2022.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510,000 shares (51%) with a nominal value of Rp510 million.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490,000 shares (49%) with a nominal value of Rp490 million.

The management of SEI are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Gilarsi W. Setijono
- b. Director : Mr. Dino Ahmad Ryandi

SEI is involved in automotive component wholesale.

e. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. As of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal	Dino Patti Djalal	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yukki Nugrahawan Hanafi	-	Independent Commissioner
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz	The Lord Aamer Sarfraz	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono	Gilarsi Wahyu Setijono	President Director
Direktur	Dino Ahmad Ryandi	Dino Ahmad Ryandi	Director
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro	-	Director

Based on the Board of Director's Decision Letter No.1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 dated September 1, 2023, the Company appointed Indah Permatasari Saugi as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

The Company has prepared an Internal Audit Charter as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter which was determined by the Company's Board of Directors and was approved by the Company's Board of Commissioners on September 6, 2022. The Company appointed Lulus Hery Triono as Head of the Internal Audit Unit and approved by the Board of Commissioners based on the Board of Directors' Decision Letter No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 dated August 17, 2022.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

Ketua
 Anggota
 Anggota

Dino Patti Djalal
 Arief A. Dhani
 A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempekerjakan masing-masing 1.342 dan 1.113 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group employed 1,342 and 1,113 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2024.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 7, 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", dan
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current;
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors,
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hak entitas untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan liabilitas;
- bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies; which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- *Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;*
- *how loan conditions affect classification; and*
- *requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- *Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates*
- *Changes in accounting estimates are the results of new information or new developments that are not corrections of errors.*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang merupakan entitas investasi mengukur investasinya dalam entitas anak tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

c. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks. Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Project Development Cost

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the project are declared as failed.

f. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs* - *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs* - *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs* - *unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian pemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10
Peralatan dan perlengkapan	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Tahun / Years

Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Tools and equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama dua puluh (20) tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

k. Investment Properties

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its measurement in investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment property of twenty (20) years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment properties is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 8 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

o. Right-of-use-assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated such as machine and factory equipment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

p. Difference in Value from Restructuring Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Company based on arrangement with the Customers. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2023	2022
Euro	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
Yen Jepang	110	118

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (in full amount):

	2023	2022
Euro	17.140	16.713
US Dollar	15.416	15.731
Japanese Yen	110	118

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini diterapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

(1) Income Taxes

Current tax expense is provide based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

w. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

w. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasanya yang bersifat dilutif.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Entitas menggunakan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini pengambilan keputusan operasional yang mengambil keputusan strategi adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

z. Segment Information

Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barangnya;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan;
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 38.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated;
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies. Further details are disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi jangka panjang, properti investasi, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. . Further details are disclosed in Notes 7 dan 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Notes 9.

The recoverable amounts of long term investments, investment properties, fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap selama tiga (3) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, aset takberwujud selama empat (4) tahun sampai dengan sepuluh (10) tahun dan properti investasi selama dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 12, 13 dan 15.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment property

The costs of fixed assets, intangible assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to thirty (30) years, intangible assets to be within four (4) years up to ten (10) years and investment property within twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12, 13 and 15.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Notes 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas (Rupiah)	123	126	Cash on hand (Rupiah)
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	175.211	26.348	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.608	3.290	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.044	11.010	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	4.900	13.508	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.944	73	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	630	158	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	579	3.484	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	499	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	392	77	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	112	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	16	13	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2	2	PT Bank Amar Indonesia Tbk
Subtotal	204.939	57.963	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	783	2.614	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95	39	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	145	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7	8	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal	916	2.806	Subtotal
Total kas di bank	205.855	60.769	Total cash in banks

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2023	2022
Setara kas		
Deposito berjangka (Rupiah)		
PT Bank Central Asia Tbk	205.910	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	1.011	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.000
PT BPR Harapan Saudara	-	2.000
PT Bank Mega Syariah	-	2.000
Total setara kas	529.921	10.000
Total Kas dan Setara Kas	735.899	70.895

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	3.50% - 7.50%	2.25% - 5.50%

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2023	2022
Rupiah	734.983	68.089
Dolar AS	894	2.781
Yen Jepang	19	21
Euro	3	4
Total	735.899	70.895

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2023	2022
Pihak ketiga		
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas tercatat		
PT Waskita Beton		
Precast Tbk (WSBP)	1.022	-

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts, Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha WSBP.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents	
Time deposits (Rupiah)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT BPR Harapan Saudara	
PT Bank Mega Syariah	
Total cash equivalents	
Total Cash and Cash Equivalent	

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

Rupiah

All placement in cash and cash equivalents are with third parties.

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Currencies
Rupiah
Dolar AS
Yen Jepang
Euro
Total

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Third parties
Available for-sale securities
Quoted equity securities
PT Waskita Beton
Precast Tbk (WSBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts, Subsidiary, has received for 20,430,454 shares from the conversion of trade receivables of WSBP.

7. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	36.728	27.926
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	19.503	28.283
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	12.822	24.313
PT Riau Andalan Pulp & Paper	4.856	-
PT Fondanusa Aditama	3.508	1.876
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	3.090	3.659
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	2.984	6.818
PT Yanmar Diesel Indonesia	2.243	2.465
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.055	3.058
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd	1.846	1.131
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	1.731	801
PT Marugo Rubber Indonesia	1.567	2.377
PT Asian Isuzu Casting Center	1.562	-
PT Pustaka Gemilang Motor	1.388	682
PT Inti Ganda Perdana	1.331	782
PT Tomoe Valve Batam	1.237	3.295
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.237	1.914
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	431	5.452
PT Waskita Beton Precast Tbk	520	1.597
PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia	-	2.568
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.718	15.840
Total	111.357	134.837
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.614)	(4.022)
Pihak ketiga - neto	108.743	130.815
Pihak berelasi	-	-
Total	108.743	130.815

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	4.022	4.360
Penyisihan selama tahun berjalan	213	202
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(1.621)	(540)
Saldo Akhir Tahun	2.614	4.022

7. TRADE RECEIVABLES

Third parties
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Fondanusa Aditama
PT Komatsu Undercarriage Indonesia
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor
PT Yanmar Diesel Indonesia
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd
PT Panasonic Manufacturing Indonesia
PT Marugo Rubber Indonesia
PT Asian Isuzu Casting Center
PT Pustaka Gemilang Motor
PT Inti Ganda Perdana
PT Tomoe Valve Batam
PT Mesin Isuzu Indonesia
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia
Others (each below Rp1 billion)
Total
Less allowance for impairment loss of trade receivables
Third parties - net
Related party
Total

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Beginning balance of the year
Allowance during the year
Reversal of allowance
during the year
Ending Balance of the Year

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	103.430	124.105
1 bulan - 3 bulan	2.188	5.425
3 bulan - 6 bulan	1.615	2.514
6 bulan - 1 tahun	1.797	2.140
Lebih dari 1 tahun	2.327	653
Total	111.357	134.837
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.614)	(4.022)
Neto	108.743	130.815

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2023	2022
Rupiah	106.897	129.684
Dolar AS	1.846	1.131
Total	108.743	130.815

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of the aging schedule of trade receivables are as follows:

Not yet past due until up to 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
Over 1 year
Total
Less allowance for impairment losses
Net

Details of trade receivables by currency are as follows:

Currencies
Rupiah
Dolar AS
Total

The management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no trade receivables pledged as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Aktiva Bagus Raharja	5.000	-
PT Surya Ganesa Amani	4.490	-
PT Praja Persada Imperium	4.306	-
PT Suplindo Sejahtera	-	14.345
PT SASS Solo	-	4.850
PT Aneka Banusakti	-	955
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	763	384
Total	14.559	20.534
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(347)	(20.150)
Neto	14.212	384

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
PT Aktiva Bagus Raharja
PT Surya Ganesa Amani
PT Praja Persada Imperium
PT Suplindo Sejahtera
PT SASS Solo
PT Aneka Banusakti
Others (each below Rp1 billion)
Total
Less allowance for impairment losses
Net

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	20.150	20.150
Penyisihan selama tahun berjalan	347	-
Penghapusbukuan piutang usaha	(20.150)	-
Saldo Akhir Tahun	347	20.150

PT Aktiva Bagus Raharja (ABR)

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan dan ABR, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Desember 2023, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan ABR masing-masing sebesar Rp5 miliar dan nihil.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan SGA masing-masing sebesar Rp4,49 miliar dan nihil.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,31 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan PPI masing-masing sebesar Rp4,31 miliar dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, melakukan penghapusbukuan piutang lain-lain yang merupakan piutang usaha yang diberikan BA terkait transaksi penjualan aset kepada PT Suplindo Sejahtera dan PT SASS Solo dan pemberian modal kerja sama kepada PT Aneka Banusakti.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2023	2022
Beginning balance of the year	20.150	20.150
Allowance during the year	347	-
Doubtful receivables written off	(20.150)	-
Ending Balance of the year	347	20.150

PT Aktiva Bagus Raharja (ABR)

On January 13, 2023, the Company and ABR, entered into a loan agreement amounting to Rp5 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with a period of six (6) months. This agreement has been amended several times, the latest being on December 29, 2023 and extended the maturity date of twelve (12) months.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this receivable to ABR amounting to Rp5 billion and nil, respectively.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On October 26, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. Until the completion date of this consolidated financial statement, this agreement is still in the process of extension.

On August 21, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and will be due on August 20, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this receivable to SGA amounting to Rp4.49 billion and nil, respectively.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

On December 20, 2023, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp4.31 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and will be due on December 20, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this receivable to PPI amounting to Rp4.31 billion and nil, respectively.

As of December 31, 2023, the management of PT Bakrie Autopars (BA), a Subsidiary, write off other receivables which were trade receivables given by BA related to asset sales transactions to PT Suplindo Sejahtera and PT SASS Solo and providing joint working capital to PT Aneka Banusakti.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen BA telah melakukan upaya penagihan atas piutang tersebut dalam jangka waktu yang panjang, namun belum ada itikad baik dari debitur untuk melakukan pembayaran, sehingga manajemen BA sudah tidak bisa meyakini bahwa atas Piutang tersebut akan dibayarkan (dilunasi).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bahan pembantu dan suku cadang	57.733	29.437
Barang dalam penyelesaian	36.434	26.549
Barang jadi	27.569	17.902
Bahan baku	21.135	21.309
Total	142.871	95.197
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)
Neto	142.444	94.770

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penilaian nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,5 miliar dan Rp27,12 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan resiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang serta pembiayaan Musyarakah (Catatan 17, 22 dan 23).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing masing sebesar Rp844,40 miliar dan Rp864,33 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management of BA has made efforts to collect these receivables over a long period of time, but there has been no good faith from the debtor to make payments, so the management BA can no longer be confident that these receivables will be paid (repaid).

The management believes that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES

	2023	2022	
	57.733	29.437	Indirect materials and spare parts
	36.434	26.549	Work-in-process
	27.569	17.902	Finished goods
	21.135	21.309	Raw materials
Total	142.871	95.197	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	142.444	94.770	Net

Based on review of inventory condition, as of December 31, 2023 and 2022, management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to a decline in inventory value.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are insured against losses from fire and other risk under blanket insurance policies with coverage of Rp1,5 billion and Rp27.12 billion, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Inventories are used as collateral for short-term and long-term loans and Musyarakah financing (Notes 17, 22 and 23).

The cost of inventory is recognized as expense and include in the cost of goods sold amounting to Rp844.40 billion and Rp864.33 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022
Uang muka		
Project	10.369	4.480
Pembelian EV	7.746	944
Pembelian	4.927	25.988
Karyawan	948	1.015
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.061	3.794
Total	27.051	36.221
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	277	276
Lain-lain	122	166
Subtotal	399	442
Total	27.450	36.663

Uang muka *project* merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik dan fasilitas lainnya.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances
Project
EV Purchases
Purchases
Employee
Others
(each below Rp1 billion)
Total
Prepaid expenses
Insurance
Others
Subtotal
Total

Advances *projects* are advances paid to contractors for the construction of electric vehicle production facilities and other facilities.

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Aset lancar

Dolar AS

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

2023	2022
298	203

a. Current assets

US Dollar

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

b. Aset tidak lancar

Rupiah

PT Bank Muamalat Tbk

2023	2022
343	1.471

b. Non-current assets

Rupiah

PT Bank Muamalat Tbk

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	168.098	8.670	-	992	177.760	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	641.325	30.806	(214)	1.475	673.392	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	11.567	12.859	(183)	4.048	28.291	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.878	1.883	(60)	-	20.701	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	470	449	-	-	919	Tools and equipment
Subtotal	941.232	54.667	(457)	6.515	1.001.957	Subtotal

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Peralatan pengangkutan	-	1.378	-	-	1.378	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	22.390	Machinery and equipment
Subtotal	8.366	17.963	-	-	26.329	Subtotal
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	623	1.778	-	(992)	1.409	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.317	479	-	(1.475)	321	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.949	3.556	-	(4.048)	3.457	Transportation equipment
Subtotal	5.889	5.813	-	(6.515)	5.187	Subtotal
Total Biaya Perolehan	955.487	78.443	(457)	-	1.033.473	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	4.106	347	-	-	4.453	Land improvements
Bangunan dan prasarana	71.925	5.633	-	-	77.558	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	485.910	40.335	(214)	-	526.031	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.952	2.026	(183)	-	3.795	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.772	443	(60)	-	18.155	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	29	64	-	-	93	Tools and equipment
Subtotal	581.694	48.848	(457)	-	630.085	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Peralatan pengangkutan	-	693	-	-	693	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	1.606	Machinery and equipment
Subtotal	2.437	2.423	-	-	4.860	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	584.131	51.271	(457)	-	634.945	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	371.356				398.528	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	142.130	63.784	(37.816)	-	168.098	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	623.048	17.565	(121)	833	641.325	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.554	8.013	-	-	11.567	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.290	687	(99)	-	18.878	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	-	-	-	470	470	Tools and equipment
Subtotal	887.916	90.049	(38.036)	1.303	941.232	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	5.805	-	-	5.805	Machinery and equipment
Subtotal	2.561	5.805	-	-	8.366	Subtotal

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	-	623	-	-	623	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.015	1.135	-	(833)	1.317	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.174	775	-	-	3.949	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan	-	470	-	(470)	-	Tools and equipment
Subtotal	4.189	3.003	-	(1.303)	5.889	Subtotal
Total Biaya Perolehan	894.666	98.857	(38.036)	-	955.487	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	3.760	346	-	-	4.106	Land improvements
Bangunan dan prasarana	69.096	2.829	-	-	71.925	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	448.096	37.935	(121)	-	485.910	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.044	908	-	-	1.952	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.543	321	(92)	-	17.772	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	-	29	-	-	29	Tools and equipment
Subtotal	539.539	42.368	(213)	-	581.694	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	878	-	-	1.976	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	461	-	-	461	Machinery and equipment
Subtotal	1.098	1.339	-	-	2.437	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	540.637	43.707	(213)	-	584.131	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	354.029				371.356	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	457	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(457)	-	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	259	-	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	259	-	Gain on sale of fixed assets

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	43.476	39.844	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.795	3.863	General and administrative expenses (Note 31)
Total	51.271	43.707	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	70-95	1.409	2024	Building and improvement
Mesin dan peralatan	5-27	321	2024	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	63-71	3.457	2024	Transportation equipment
Total		5.187		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp302,16 miliar dan Rp196,60 miliar.

Bangunan ruang kantor Bakrie Tower lantai 35 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan balik nama atas kepemilikan aset bangunan ruang kantor (*inbreng*) Bakrie Tower lantai 35 yang sebelumnya milik BA menjadi atas nama Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5143/XXXVI yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Negara (BPN).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap selain aset hak guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, serta pembiayaan Musyarakah (Catatan 17, 22 dan 23).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Details of asset under construction are as follows:

Management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp302.16 billion and Rp196.60 billion, respectively.

Office space in the Bakrie Tower building 35th floor was used as collateral for a long-term loan from PT Bakrie Autoparts ("BA"), Subsidiary, to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").

On March 15, 2023, the Company has transferred the ownership of office space (*inbreng*) Bakrie Tower 35th floor which previously belonged to BA to the Company's name, as stated in the Certificate of Ownership of Flats Unit No.5143/XXXVI issued by the State Land Agency (BPN).

Management has reviewed the estimated economic life, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

The fixed assets other than right of use assets are used as collateral for short-term and long-term loans and Musyarakah financing (Notes 17, 22 and 23).

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp235,71 miliar dan Rp207,98 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and others risks under blanket insurance policies of Rp235.71 billion and Rp207.98 billion As of December 31, 2023 and 2022. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023
Biaya Perolehan					
Perangkat lunak	-	201	-	-	201
Akumulasi Amortisasi					
Perangkat lunak	-	19	-	-	19
Jumlah Tercatat	-				182

Acquisition Costs

Software

Accumulated Amortization

Software

Carrying Amounts

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi sebesar Rp19 juta.

For the year ended December 31, 2023, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp19 million.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM INVESTMENTS

31 Desember / Desember 31, 2023			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Investment In Share of Stock
Equipmake Holding Ltd Plc	2,47	29.420	Equipmake Holding Ltd Plc
31 Desember / Desember 31, 2022			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Investment In Share of Stock
Power by BritishVolt Limited	0,49	97.150	Power by BritishVolt Limited
Equipmake Holding Ltd Plc	2,86	28.929	Equipmake Holding Ltd Plc
Neto		126.079	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi jangka panjang merupakan investasi kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term investments are investment to third parties.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") didirikan pada tahun 2019 dan berkedudukan di Inggris. BV belum beroperasi secara komersial dan belum membukukan pendapatan dan laba. Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham.

Informasi laporan keuangan konsolidasian Power by Britishvolt Limited (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh mata uang Pound Sterling):

	2021
Total Aset	49.470.716
Total Liabilitas	41.973.114
Total Pendapatan	-
Rugi Neto	57.598.427

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica"). Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 ("Harga Jual Beli") kepada Xenica.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengamendemen Perjanjian mengenai syarat Perjanjian yang mulai berlaku efektif sejak:

- Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli; dan
- Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas Harga Jual Beli.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menerima dana dari Xenica atas pelunasan 80% sebesar Rp79,6 miliar.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") was incorporated in 2019 and domiciled in England. BV has not yet started its commercial operations and has not recorded any revenue and profit. On June 27, 2022, the Company invested in shares through BV, which is engaged in the battery industry, amounting to 324,465 shares.

The following is the consolidated financial statements information of Power by Britishvolt Limited (unaudited) as of December 31, 2021 are as follows (expressed in full amount of Pound Sterling currency):

	2021
Total Assets	49.470.716
Total Liabilities	41.973.114
Total Revenue	-
Net Loss	57.598.427

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

On December 12, 2022, the Company entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd ("Xenica"). Based on the Agreement, the Company as the holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited hereby sells and transfers the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 ("Purchase Sale Price") to Xenica.

On June 12, 2023, the Company amended the terms of this Agreement which come into effect whenever:

- Xenica has made a down payment of 20% of the Purchase Sale Price; and
- Xenica has completed payment of the Sales and Purchase Price.

Provisions stipulated as abovemention shall be completed by Xenica no later than 180 calendar days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

On February 13, 2023, the Company has received a down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent to 20% of the Purchase Sale Price.

On July 3, 2023, the Company received fund from Xenica for the 80% settlement amounted to Rp79.6 billion.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Equipmake Holdings Ltd Plc ("Equipmake")

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 saham dengan harga 4.25£ dengan total cost GBP 1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Equipmake Holdings Ltd Plc ("Equipmake")

On July 12, 2022, the Company subscribed for 23,529,411 of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25£ with a total cost of GBP 1 million.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that there was no impairment in value of long-term investments.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Ruang kantor	17.478	-	-	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Ruang kantor	8.157	875	-	-	9.032	Office space
Jumlah Tercatat	9.321				8.446	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Ruang kantor	48.539	-	(31.061)	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Ruang kantor	15.646	875	(8.364)	-	8.157	Office space
Jumlah Tercatat	32.893				9.321	Carrying Amount

Nilai wajar properti investasi sebesar Rp58,64 miliar berdasarkan laporan penilai eksternal independen dan berkualifikasi dari KJPP Nana & Rekan pada tanggal 28 Juli 2021.

The fair value of the investment property amounted to Rp58.64 billion, based on the independent and qualified external valuation reports of KJPP Nana & Rekan dated July 28, 2021.

Ruang kantor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Office space was used as collateral for long-term loans (Note 22).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

	2023	2022	
Uang muka jangka panjang	55.501	70.000	Long-term advances
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(942)	-	Deduction from provision during the year
Neto	54.559	70.000	Net
Jaminan	5.216	5.000	Guarantee deposits
Biaya pra-pengembangan	3.094	1.226	Pre-development cost
Lain-lain	1.712	2.894	Others
Total	64.581	79.120	Total

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)

Uang Muka Jangka Panjang

PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN")

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 24 bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan menjadi sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan bersama dengan PT Arta Armani Berdikari ("AAB") dan ITN menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN kepada AAB. Para pihak sepakat bahwa semua hak, kewajiban, tugas dan kewajiban ITN berdasarkan Perjanjian Pengembangan Bisnis tersebut beralih dari ITN kepada AAB.

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Arta Armani Berdikari ("AAB") serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu 24 bulan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis Perusahaan dan BA tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dan BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan BA memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)

Long-term Advances

PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN")

On March 30, 2022, the Company entered into a Business Development Agreement thru PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 24 months.

ITN will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If ITN is unable to provide the services to the Company, then ITN is obliged to return the advance received from the Company.

On August 26, 2022, the Company entered into an *addendum* of Business Development Agreement with ITN regarding to increase the numbers of fund required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development amounting to Rp29,02 billion.

On November 29, 2022, the Company together with PT Arta Armani Berdikari ("AAB") and ITN signed a Transfer Agreement of the Business Development Agreement with ITN to AAB. The parties agree that all rights, obligations, duties and obligations of ITN under the Business Development Agreement are transferred from ITN to AAB.

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, entered into a Business Development Agreement through PT Arta Armani Berdikari ("AAB") and appointed AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of 24 months.

The scope of cooperation and business development services the Company and BA includes:

- Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- Finding and approaching potential partners for the Company and BA can be carried out in accordance with the Company and BA's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan dan BA apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud Perusahaan dan BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan dan BA.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan AAB menandatangani perjanjian penyelesaian modal pengembangan bisnis, dimana AAB tidak berhasil memberikan jasa pengembangan bisnis BA sehingga AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA sebesar Rp41.2 miliar.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) menandatangani perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) atas hak tagih pengembalian uang muka AAB sebesar Rp41.2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saldo uang muka jangka panjang Perusahaan dan BA kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,38 miliar dan Rp70,0 miliar.

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani ("SGA") serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saldo uang muka Perusahaan kepada SGA masing-masing sebesar Rp3,88 miliar dan nihil.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to the Company and BA if AAB is unable to provide the services to the Company and BA, then AAB is obliged to return the advance received from the Company and BA.

On April 4, 2023, BA and AAB signed the business development fund settlement agreement, in which AAB was unable to provide BA's business development services, therefore AAB is obliged to return the advance received from BA amounting to Rp41.2 billion.

On April 4, 2023, BA and PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) signed the *cessie* agreement for the right of collecting the refund of AAB's down payment amounting to Rp41.2 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, the total balance of long-term advance from the Company and BA to AAB amounted to Rp28.38 billion and Rp70.0 billion, respectively.

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani ("SGA") and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

SGA will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If SGA is unable to provide the services to the Company, then SGA is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2023 and 2022, the total balance of advance from the Company to SGA amounted to Rp3.88 billion and nil, respectively.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - Neto (Lanjutan)

PT Amanah Mega Solusi ("AMS")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi ("AMS") serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saldo uang muka Perusahaan kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,30 miliar dan nihil.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - Net (Continued)

PT Amanah Mega Solusi ("AMS")

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi ("AMS") and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

AMS will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AMS is unable to provide the services to the Company, then AMS is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2023 and 2022, the total balance of advance from the Company to AMS amounted to Rp22.30 billion and nil, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	15.000	-
PT Investree Radhika Jaya	1.945	3.602
PT Tambara Tama Mandiri	-	125.678
PT Andara Multi Sarana	-	11.947
Total	16.945	141.227

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,00 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,00 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS

	2023	2022	Third parties
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Investree Radhika Jaya
			PT Tambara Tama Mandiri
			PT Andara Multi Sarana
Total	16.945	141.227	Total

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.00 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.00 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA") yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat
- Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- Persediaan yang dimiliki Perusahaan;
- Jaminan Perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Jangka waktu pinjaman ini selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15,00 miliar dan nihil.

b. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

Pada tanggal 30 November 2022, BA memperoleh fasilitas pinjaman *pre invoice financing* dari PT Investree Radhika Jaya ("Investree") dengan plafon keseluruhan sebesar Rp15 miliar dengan skema pencairan sebagai berikut:

- Maksimum 80% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman *invoice*.
- Maksimum 50% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman *pre Invoice*.

Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan token approval.

Pada bulan Februari 2023, BA telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

These facilities are secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 31 under PT Bakrie Autoparts ("BA") which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- Production Machineries owned by BA;
- Inventories owned by the Company;
- Corporate Guarantee from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- Obtaining a new loan from another party;
- Act as a guarantor in any form and/or pledge the Company's assets to other parties;
- Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business;
- Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- Changes the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The duration of this loan is for 12 months from the date of this agreement.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp15.00 billion and nil, respectively.

b. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

On November 30, 2022, BA obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya ("Investree") with the total plafond amounting to Rp15 billion with the following drawdown scheme:

- Maximum of 80% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for invoice loans.
- Maximum 50% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for Pre-Invoice loans.

The loan was used for working capital. These loan facilities have a credit period of 12 months. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

On February 2023, BA has paid of this loan facility.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, BA telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Investree sebesar Rp2,00 miliar untuk jangka waktu pinjaman 89 hari. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan *token approval*.

Saldo terutang fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1,95 miliar dan Rp3,6 miliar.

c. PT Tambara Tama Mandiri ("TTM")

Pada tanggal 28 Januari 2022, PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR") bertindak sebagai Penjamin untuk Perusahaan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,20 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari TTM sebesar Rp28,60 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, BNBR sebagai Penjamin mengambil alih hutang Perusahaan kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari TTM sebesar Rp21,24 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,08 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,42 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 Maret 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,16 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,54 miliar.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,93 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On November 7, 2023, BA obtained new loan facilities from Investree with the total plafond amounting to Rp2.00 billion for a period of 89 days. This loan occurs an interest rate of 15% per annum. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1.95 billion and Rp3.6 billion, respectively.

c. PT Tambara Tama Mandiri ("TTM")

On January 28, 2022, PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR") acted as Guarantor for the Company in order to obtain a loan facility from TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.20 billion.

On March 16, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from TTM amounting to Rp28.60 billion.

On June 8, 2022, BNBR as Guarantor took over the debt of the Company to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from TTM amounting to Rp21.24 billion.

On August 19, 2022, the Company obtained a working facility capital from TTM amounting to Rp22.08 billion.

On August 19, 2022, the Company obtained a working facility capital from TTM amounting to Rp7.42 billion.

On September 16, 2022, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to March 16, 2023 (originally March 16, 2022).

On September 28, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.16 billion.

On October 27, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.54 billion.

On November 28, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.93 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp21,24 miliar menjadi 23 Juni 2023 (semula 23 Juni 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,70 miliar.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp7,4 miliar atau setara dengan USD500.000.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp22,0 miliar atau setara dengan USD1.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 September 2023 (semula 16 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,16 miliar menjadi 28 September 2023 (semula 28 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,54 miliar menjadi 27 Oktober 2023 (semula 27 April 2023).

Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp3,93 miliar menjadi 28 November 2023 (semula 28 November 2022).

Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp11,70 miliar menjadi 27 Desember 2023 (semula 27 Desember 2022).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sebesar Rp121,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,25%. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 23, 2022, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp21.24 billion to June 23, 2023 (originally June 23, 2022).

On December 27, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.70 billion.

On January 31, 2023, the Company entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp7.4 billion or equivalent to USD500.000.

On January 31, 2023, the Company entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp22.0 billion or equivalent to USD1,500,000.

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to September 16, 2023 (originally March 16, 2023).

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.16 billion to September 28, 2023 (originally March 28, 2023).

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.54 billion to October 27, 2023 (originally April 27, 2023).

On May 8, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp3.93 billion to November 28, 2023 (originally November 28, 2022).

On May 8, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp11.70 billion to December 27, 2023 (originally December 27, 2022).

In 2023, the Company has paid a total amount of Rp121.1 billion for these loan facilities.

The loan facilities are provided as unsecured and bear an annual interest rate of 2.25% per annum. The agreement is valid for 6 (six) months from the date of this agreement.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan, TTM dan BNBR telah menandatangani perjanjian pengalihan utang atas fasilitas pinjaman Perusahaan kepada TTM sebesar Rp4.58 miliar. Dengan demikian, fasilitas pinjaman Perusahaan kepada TTM telah beralih kepada BNBR, dan piutang pihak berelasi dari BNBR kepada Perusahaan telah dihapusbukukan sebesar Rp4.58 miliar.

Saldo pinjaman ke TTM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp125,68 miliar.

d. PT Andara Multi Sarana

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Andara Multi Sarana ("AMS") dengan plafon sebesar USD2 juta atau setara dengan Rp29,1 miliar dengan jangka waktu selama 6 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

AMS diberikan hak untuk dapat mengkonversikan kewajiban pembayaran Pinjaman yang masih terutang dengan sejumlah saham dan/atau modal Perusahaan yang perhitungannya akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan Perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pencairan pertama pinjaman dari AMS sebesar Rp11,9 miliar atau setara dengan USD759.459.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan dan AMS bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar USD2 juta menjadi tanggal 13 Juni 2023 (sebelumnya 13 Desember 2022).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp11,9 miliar.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam seluruh fasilitas tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 27, 2023, the Company, TTM and BNBR have signed a loan transfer agreement for the Company's loan facility to TTM amounting to Rp4.58 billion. Thus the Company's loan facility to TTM has been transferred to BNBR, and due from BNBR to the Company have been written-off amounting to Rp4.58 billion.

The outstanding balance of loan to TTM as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp125.68 billion, respectively.

d. PT Andara Multi Sarana

On June 13, 2022, the Company obtain a working capital loan facility from PT Andara Multi Sarana ("AMS") with plafond amounting to USD2 million or equivalent to Rp29.1 billion for the period of 6 months. This loan is non-interest bearing.

AMS is granted the right to convert the outstanding loan repayment obligations into a number of shares and/or capital of the Company, the calculation of which will be determined later based on an agreement with the Company.

On June 13, 2022, the Company obtained a first loan disbursement from AMS amounting to Rp11.9 billion or equivalent to USD759.459.

On December 13, 2022, the Company and AMS agreed to extend the term of the loan agreement amounting to USD2 million to June 13, 2023 (originally December 13, 2022).

In 2023, the Company has fully repaid its loan facility.

The outstanding balance of this loan facility As of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp11.9 billion, respectively.

The terms of these facilities contain no restrictions.

The management believes that the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the loan agreements.

All short-term loans are obtained from third parties.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Sarana Metal	7.918	7.712	PT Graha Sarana Metal
PT Golden Marine	7.723	5.211	PT Golden Marine
Koperasi Setia Kawan	7.291	7.988	Koperasi Setia Kawan
PT Citra Sandita	5.815	6.361	PT Citra Sandita
PT Bara Logam Multijaya	5.462	5.561	PT Bara Logam Multijaya
PT Asian Isuzu Casting Center	2.850	12.247	PT Asian Isuzu Casting Center
PT Artima Industry Indonesia	1.876	5.149	PT Artima Industry Indonesia
PT Asama Indonesia Manufacturing	1.186	6.661	PT Asama Indonesia Manufacturing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	72.841	113.009	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	112.962	169.899	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 36b)			Related parties (Note 36b)
PT Multi Kontrol Nusantara	374	436	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Metal Industries	283	704	PT Bakrie Metal Industries
PT South East Asia Pipe Industries	145	145	PT South East Asia Pipe Industries
PT Bakrie Pipe Industries	-	10.352	PT Bakrie Pipe Industries
Subtotal	802	11.637	Subtotal
Total	113.764	181.536	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are not bearing any interest.

Rincian umur utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade payables are as
follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	107.565	64.920	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	3.234	21.571	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	580	5.129	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	1.687	89.752	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	698	164	Over 1 year
Total	113.764	181.536	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing
adalah sebagai berikut:

Details of the trade payables based on currencies are as
follows:

	2023	2022	
Mata uang			Currencies
Rupiah	113.764	181.536	Rupiah
Dolar AS	-	-	Dollar AS
Total	113.764	181.536	Total

Manajemen Grup menggunakan sumber dana yang
berasal dari penjualan untuk melunasi seluruh utang
usahanya. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup
atas utang usaha.

The Group's management uses sources of funds from
sales to settle all of its trade payables. There is no
guarantee provided by the Group for trade payables.

Seluruh utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah
Indonesia.

All of the Group's trade payables are denominated in
Indonesian Rupiah.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
Badan Penyelenggara		
Jaminan Sosial (BPJS)	-	6.090
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.546	2.260
Total	1.546	8.350

19. OTHER PAYABLES

Third parties
Social Health Insurance Administration Body (BPJS)
Others (each below Rp1 billion)
Total

20. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Gaji dan bonus	25.445	53.340
Bunga	2.898	-
Pesangon karyawan	2.306	4.994
Listrik	1.672	1.449
Jasa profesional	1.078	750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.953	9.126
Total	42.352	69.659

20. ACCRUED EXPENSES

Salaries and bonuses
Interest
Employee severance
Electricity
Professional fees
Others (each below Rp1 billion)
Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp14,9 miliar.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2023 and 2022, customer deposits from a third party amounted to Rp0.2 billion and Rp14.9 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2023	2022
Koperasi Simpan Pinjam Timur		
Pratama Indonesia	15.696	15.696
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.916	7.225
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	14.284
Total	17.612	37.205
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.001)	(7.029)
Bagian Jangka Panjang	9.611	30.176

22. LONG-TERM LOANS

Koperasi Simpan Pinjam Timur
Pratama Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Total
Less current maturities
Long-term Portion

a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo ("TPI") dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,00 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 19%.

a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

On October 27, 2017 the Company obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo ("TPI") in the form of loan facility with a credit limit of Rp25.00 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018. The loan facilities bear an annual interest rate of 19%.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Bersama dengan TPI untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,00 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Satu (1) ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 35 dengan luas 1,422 m².
- Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pembayaran pokok dan bunga pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,7 miliar.

b. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

Pada tanggal 11 Desember 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal 60 bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On November 6, 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo TPI to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.00 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until June 2026.

The loan is secured by:

- one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m².
- Sinking fund* comprised of three (3) months of principal and interest totalling Rp4.1 billion.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if it fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of the loan. For each installment payment delay, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

During 2023, there are no payment for loan principal and interest.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion, respectively.

b. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

On December 11, 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") to provide credit facilities to BUMM consists of the following:

- Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp3.0 billion with maximum term of 60 months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal 60 bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama 48 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
2. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada Bukopin masing-masing sebesar Rp1,9 miliar dan Rp7,2 miliar.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari JTrust dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas baru tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
- iii. Tanah dan bangunan, pabrik serta sarana pelengkap di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

2. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp24.9 billion with maximum term of 60 months to be used for the acquisition of machinery.

On May 20, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the loan maximum term of 48 months until June 5, 2024. The credit facilities bear an annual interest rate of 14% per annum.

The facility is secured by:

1. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
2. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to Bukopin amounted to Rp1.9 billion and Rp7.2 billion, respectively.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment and was to be due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained extension letter of credit facility from JTrust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and was due on March 25, 2023. The credit facility bear an annual interest rate of 12 % per annum.

This facility is secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Deposits amounting to Rp6.25 billion.
- iii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JTrust, antara lain:

- Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada bulan Agustus 2023, BA telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada JTrust masing-masing sebesar nihil dan Rp14,28 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

	2023	2022
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.202
Subtotal	-	5.252
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(5.252)
Bagian Jangka Panjang	-	-

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No. 043/CLR/JKT1/OL/XII/2021 sampai dengan bulan Maret 2023. Pada tanggal 28 Maret 2023, BMC telah melakukan pelunasan fasilitas ini sebesar Rp1,039 miliar.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC dan Bank Muamalat masing-masing sebesar 46,2% dan 53,8%, serta 48,58% dan 51,42%. Obyek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the JTrust, among others:

- Transfer of assets used as collateral.
- Obtain credit or loan facilities from other bank.
- Take part in dividend/capital distribution for interest outside of business or personal interest.
- Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- Reduction of loans from shareholders.

In August 2023, BA fully repaid of this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to JTrust amounted to nil and Rp14.28 billion, respectively.

The management believes that all long-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

23. MUSYARAKAH FINANCING

	2023	2022
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.202
Subtotal	-	5.252
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(5.252)
Long-term Portion	-	-

a. PT Bank Muamalat IndonesiaTbk

On March 14, 2017, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), a Subsidiary, obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion. This facility has been extended based on agreement No. 043/CLR/JKT1/OL/XII/2021 until March 2023. On March 28, 2023, BMC has settled this facility amounting to Rp1.039 billion.

This facility has a syirkah portion and profit sharing between BMC and Bank Muamalat in the amount of 46.2% and 53.8%, and 48.58% and 51.42%. The object of this profit sharing is income from assets rental.

23. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan fasilitas ini, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

BMC memperoleh restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dengan syarat:

- Pricing* bagi hasil tetap sesuai dengan kondisi yang saat ini berlaku yaitu 13% p.a.
- Wajib menyerahkan laporan penjualan selama masa relaksasi.
- Perubahan biaya angsuran menjadi Rp1 miliar mulai Januari 2022 sampai dengan jatuh tempo.
- Jaminan aset tetap wajib dilakukan perpanjangan asuransi selambat-lambatnya satu bulan sebelum jatuh tempo.
- Seluruh transaksi dan pengendapan dana cadangan terkait CAPEX dalam rangka migrasi mesin dari standar Euro 2 menjadi Euro 4 wajib dilakukan melalui rekening nasabah di Bank Muamalat.
- Nasabah wajib menambah *sinking fund* minimal satu kali angsuran baru selambat-lambatnya di bulan Maret 2022.

Pada tahun 2023, BMC telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3,1 miliar.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) (dahulu PT Bank BNI Syariah Tbk) untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini memiliki porsi bagi hasil antara BUMM dan BRIS masing-masing sebesar 28,40% dan 71,60%.

23. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This facility is secured by:

- A plot of land and buildings on it, with proof of ownership of SHGB No. 6031 and No. 6032 on behalf of BMC which is located on Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province; and
- Machinery, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on this facility, BMC is not permitted carry out of the following activities without prior written approval from the Bank Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

BMC obtained the restructuring of the Musyarakah Facility with the following conditions:

- Pricing* profit sharing remains in accordance with the current conditions 13% p.a.
- Required to submit sales reports during the relaxation period.
- The installment amounts to Rp1 billion starting from January 2022 until the maturity date.
- Insurance for collaterals is required to be extended no later than one month before the maturity date.
- All transactions and reverse funds related to CAPEX, as part of the migration machine to Euro 4 from Euro 2 standards, must be carried out through Bank Muamalat accounts.
- Customers are required to increase sinking fund no less than one new installment no later than March 2022.

In 2023, BMC fully repaid its loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance amounted to nil and Rp3.1 billion, respectively.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) (previously PT Bank BNI Syariah Tbk) for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months. This facility has a profit sharing between BUMM and BRIS in the amount of 28.40% and 71.60%.

23. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- Sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- Rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- Objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar.
- Corporate guarantee dari BA, pemegang saham utama BUMM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2,2 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan Musyarakah telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian Musyarakah.

23. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This facility are secured by:

- All of movable property and immovable property;
- Land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- A series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- Financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion.
- Corporate guarantee from BA, majority shareholder of BUMM.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance amounted to nil and Rp2.2 billion, respectively.

The management believes that all Musyarakah financing has complied with the terms and conditions stipulated in the Musyarakah agreements.

24. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	2023	2022	
PT Orix Indonesia Finance	13.864	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	1.766	2.303	PT Dipo Star Finance
Lain-lain	172	2.723	Others
Total	15.802	5.026	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.509)	(3.260)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	9.293	1.766	Long-term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ Future Minimum Lease Payments	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ Present Value of Future Minimum Lease Payments	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tidak lebih dari 1 tahun	7.946	6.509	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	10.327	9.293	Over 1- 5 years
Total	18.273	15.802	Total
31 Desember 2022			December 31, 2022
Tidak lebih dari 1 tahun	3.798	3.260	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.968	1.766	Over 1- 5 years
Total	5.766	5.026	Total

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	45,55	199.280	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	22,05	96.470	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	11,06	48.400	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.335.000.000	21,34	93.350	Public (each below 5%)
Total	43.750.000.000	100,00	437.500	Total

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2023, according to the share registers of PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	56,94	199.280	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	15.000.000.000	42,86	150.000	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	72.000.000	0,21	720	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Total	35.000.000.000	100,00	350.000	Total

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, maka susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- i. PT Bakrie & Brothers Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199.280.000.000,00. (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
- ii. PT Bakrie Metal Industries, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 (sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96.470.000.000,00 (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).
- iii. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 (lima miliar empat ratus dua puluh lima juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.250.000.000,00 (lima puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- iv. Masyarakat, sebanyak 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000,00 (delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0092836.

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) melepas kepemilikan saham sebanyak 435.000.000 lembar atau 1% dari total jumlah kepemilikan saham di Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Nomor 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (Perusahaan) kepada PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar kepada KAI. Selanjutnya, para pemegang saham setuju mengubah nama Perusahaan menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 834 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di Perusahaan kepada PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based On the Deed of Decision of Shareholders No. 36 dated July 14, 2023, made in the presence Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders of the Company agreed regarding to amendments to the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

- i. *PT Bakrie & Brothers Tbk, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 (nineteen billion nine hundred twenty eight million) shares or with a total nominal value of Rp199,280,000,000.00. (one hundred ninety nine billion two hundred and eighty million Rupiah).*
- ii. *PT Bakrie Metal Industries, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 (nine billion six hundred forty seven million) shares or with a total nominal value of Rp96,470,000,000.00 (ninety six billion four hundred and seventy million Rupiah).*
- iii. *PT Kuantum Akselerasi Indonesia, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 (five billion four hundred twenty five million) shares or with a total nominal value of Rp54,250,000,000.00 (fifty four billion two hundred and fifty million Rupiah).*
- iv. *Public, 8,750,000,000 (eight billion seven hundred and fifty million) shares or with a total nominal value of Rp87,500,000,000.00 (eighty seven billion five hundred million Rupiah).*

This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836.

On July 11, 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sold 435,000,000 shares or 1% of the total share ownership in the Company.

Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (the Company) to PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) amounting to 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) amounting to 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of share ownership in the Company to PT KAI. Furthermore, all shareholders agreed to change the name of the Company to become PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Based on Notarial Deed No. 834 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 31, 2022, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) released all 242,000 shares of share ownership in the Company to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 228 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar saham Perusahaan kepada BNBR.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor BNBR di Perusahaan secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Nomor 233 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor BNBR di Perusahaan secara tunai sebesar Rp58,43 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di Perusahaan secara tunai sebesar Rp38,72 miliar.
- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (*stock split*) 1 saham menjadi 20 saham (Rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000 menjadi Rp50.

Pada tanggal 5 September 2022, berdasarkan akta Nomor 8 tanggal 5 September 2022 oleh Notaris oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (stock split) atas saham Perusahaan dari semula Rp50,00 per saham menjadi Rp10,00 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 18 November 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 18 November 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui salah satunya mengenai pengalihan seluruh saham milik PT Bakrie Autoparts kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. sebanyak 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham atau sebesar Rp60 miliar.

Pada tanggal 7 Desember 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 7 Desember 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui salah satunya mengenai pengalihan saham milik PT Kuantum Akselerasi Indonesia sebanyak 3.800.000.000 saham kepada PT Bakrie & Brothers Tbk.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 228 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- *Approved to KJU released all 242,000 shares of share ownership in the Company to BNBR.*
- *Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.*
- *Approved to additional on the paid of capital form BNBR at the Company by cash amounting to Rp41.6 billion.*

Based on Notarial Deed No. 233 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- *Approved to increase the authorized capital of the Company from amounting to Rp411.4 billion to be amounting Rp800 billion.*
- *Approved to additional on the paid of capital form BNBR at the Company by cash amounting to Rp58.43 billion.*
- *Approved to paid of capital from KAI at the Company by cash amounting to Rp38.72 billion.*
- *Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the par value of the Company's share from Rp1,000 to Rp50.*

On September 5, 2022, based on deed Number 8 dated September 5, 2022 by a Notary by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- *The stock split of the Company's shares from the original Rp50.00 per share to Rp10.00 per share or with a ratio of 1:5.*

On November 18, 2022, based on Notarial Deed No. 49 dated 18 November 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved one of which regarding the transfer of all shares owned by PT Bakrie Autoparts to PT Bakrie & Brothers Tbk. of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share or Rp60 billion.

On December 7, 2022, based on Notarial Deed No. 25 dated December 7, 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved one of them regarding the transfer of shares owned by PT Kuantum Akselerasi Indonesia of 3,800,000,000 shares to PT Bakrie & Brothers Tbk.

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 108 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 23 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui penambahan modal disetor BMI di Perusahaan secara tunai sebesar Rp150 miliar.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp200 miliar menjadi sebesar Rp350 miliar.

Sumber peningkatan modal melalui tambahan setoran modal tunai yang dilakukan oleh PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia. Tujuan peningkatan modal pada tahun 2022 untuk memperkuat struktur modal dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengenai pengalihan saham milik BMI sebanyak 5.353.000.000 saham kepada KAI.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 108 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated December 23, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- Approved to additional on the paid of capital form BMI at the Company by cash amounting to Rp150 billion.
- Approved to increase the issued and paid of capital of the Company from amounting to Rp200 billion to be amounting Rp350 billion.

Sources of capital increase through additional cash capital injection made by PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries and PT Kuantum Akselerasi Indonesia. The purpose of the capital increase in 2022 is to strengthen the capital structure in conducting the Company's business activities.

On January 26, 2023, based on Notarial Deed No. 38 dated January 26, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved regarding the transfer of shares owned by BMI of 5,353,000,000 shares to KAI.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	787.500	-
Aset pengampunan pajak	1.108	1.108
Biaya emisi saham	(19.686)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(105.459)	(105.459)
Total	663.463	(104.351)

Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Tax amnesty assets
Share issuance costs
Differences in value from restructuring transaction of entities

Total

Agio saham dari penawaran umum perdana

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Tahun 2013

Sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, ke PT Bakrie and Brothers Tbk, BA mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp7,5 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp41,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital from initial public offering

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty.

Difference in value from transactions with entities under common control

Year 2013

In relation to the sale of investment in associated entity, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, to PT Bakrie and Brothers Tbk, BA recognized the difference between the selling price of Rp7.5 billion and carrying value of Rp41.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham yang dimiliki PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Autoparts dan mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp325,0 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp253,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp106,90 miliar dan Rp92,66 miliar.

28. PENJUALAN NETO

	2023	2022
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas Pihak ketiga	960.290	936.798
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Pihak ketiga	106.163	136.364
Total	1.066.453	1.073.162
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(4.591)	(2.032)
Neto	1.061.862	1.071.130

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Total/ Total	Presentase/ Percentage (%)	Total/ Total	Presentase/ Percentage (%)
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	266.125	25,06%	274.863	25,66%
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	249.608	23,51%	243.963	22,78%
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	151.396	14,26%	133.944	12,50%
PT Mayasari Bakti	99.000	9,32%	136.364	12,73%

Trading of spare parts and scrap components
 Third parties
 Sales of battery based electric motor vehicles
 Third parties
 Total
 Less sales returns and discounts
 Net

As of December 31, 2023 and 2022, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

Third parties
 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
 PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
 PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
 PT Mayasari Bakti

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	367.134	406.181
Beban pabrikasi	315.865	288.497
Tenaga kerja langsung	93.855	87.053
Total biaya manufaktur	776.854	781.731
Barang dalam penyelesaian		
Awal	26.549	3.757
Akhir	(36.434)	(26.549)
Beban pokok manufaktur	766.969	758.939

Manufacturing
 Raw materials used
 Factory overhead
 Direct labor
 Total manufacturing costs
 Work-in-process
 Beginning
 Ending
 Cost of goods manufactured

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2023	2022
Persediaan barang jadi		
Awal	17.902	9.430
Akhir	(27.569)	(17.902)
Total manufaktur	757.302	750.467
Perdagangan		
Biaya perdagangan	91.168	128.001
Total Beban Pokok Penjualan	848.470	878.468

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Finished goods
Beginning
Ending
Total manufacturing
Trading
Cost of trading
Total Cost of Goods Sold

There are no supplier with total individual cumulative purchases exceeding 10% of total net sales.

30. PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2023	2022
Iklan dan promosi	4.316	661
Gaji, upah dan tunjangan	3.172	3.141
Sponsor	1.955	146
Jamuan	1.107	850
Transportasi dan perjalanan dinas	366	1.669
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.157	621
Total	12.073	7.088

30. SELLING AND MARKETING

Advertising dan promotion
Salaries, wages and allowance
Sponsorship
Entertainment
Transportation and business trip
Others (each below Rp1 billion)
Total

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan	59.166	34.142
Imbalan kerja karyawan	16.518	14.294
Penyusutan (Catatan 12 dan 15)	8.670	4.738
Makanan dan kantin	7.222	3.418
Pajak dan perijinan	6.664	5.438
Transportasi dan perjalanan dinas	6.480	6.133
Perbaikan dan pemeliharaan	5.662	3.931
Jasa profesional	4.248	3.155
Asuransi	3.446	3.057
Limbah	3.370	2.440
Alih daya	2.197	2.189
Kesehatan	1.945	1.740
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	24.427	21.611
Total	150.015	106.286

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

Salaries, wages and allowance
Employee benefits
Depreciation (Notes 12 and 15)
Meals and canteen
Taxes and licenses
Transportation and business trip
Repairs and maintenance
Professional fees
Insurance
Waste
Outsourcing
Medical expenses
Others (each below Rp1 billion)
Total

32. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Beban bunga	11.687	6.627
Beban administrasi bank	249	205
Beban bagi hasil musyarakah	185	506
Beban Murabahah	-	1.360
Beban lain-lain	248	-
Total	12.369	8.698

32. FINANCIAL CHARGES

Interest expense
Bank administration charges
Musyarakah sharing expense
Murabahah expense
Other charges
Total

33. LABA PER SAHAM

	2023	2022
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.428	49.596
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	108.783.287.671	22.681.191.781
Laba Neto per Saham Dasar/Dilusan Datribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	0,05	2,19

33. EARNINGS PER SHARE

Profit attributable to owners of parent
Total weighted average number of shares for basic profit per shares calculation
Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusan karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	3.293	887
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2	1.220
Total	3.295	2.107

a. Prepaid taxes

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax
Total

b. Utang Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	259	263
Pasal 23	36	48
Pasal 4(2)	6	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	3.979	4.651
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.074	1.217
Pasal 23	195	322
Pasal 4(2)	-	6
Pasal 25	1.081	1.569
Pasal 29	12.837	10.804
Total	19.467	18.880

Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Subsidiaries
Value-Added Tax
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 25
Article 29
Total

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2023	2022	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(19.956)	(12.967)	Subsidiaries
Subtotal	(19.956)	(12.967)	Subtotal
Tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	9.378	5.189	Company
Entitas Anak	(2.111)	166	Subsidiaries
Subtotal	7.267	5.355	Subtotal
Neto	(12.689)	(7.612)	Net

Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Reconciliation profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	42.251	75.853	Profit before income tax expense per consolidated statements of income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(79.535)	(74.440)	Loss of Subsidiaries before income tax expense and eliminations transactions
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(37.284)	1.413	Profit (loss) before income tax expense - Company
Beda temporer	1.610	2.642	Temporary differences
Beda tetap	(6.213)	(19.343)	Permanent differences
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(41.887)	(15.288)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(21.155)	(7.636)	Fiscal loss carry forward at beginning of the year
Penyesuaian rugi fiskal	870	1.769	Adjustment on fiscal loss
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	(62.172)	(21.155)	Estimated fiscal loss at end of year
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	Income tax expense - Current Company
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	-	-	Income Tax Payable - Article 29

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Fiscal loss resulting from the reconciliation in 2019, 2020, 2021 and 2022 is the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	102	201	49	352
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	362	145	-	507
Rugi fiskal	4.654	9.032	-	13.686
<u>Entitas Anak</u>				
Liabilitas imbalan kerja	21.934	(1.739)	738	20.933
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	964	2.176	-	3.140
Aset tetap	3.164	(2.548)	-	616
Aset Pajak Tangguhan - Neto	31.180	7.267	787	39.234

Deferred tax assets
<u>Company</u>
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Fiscal loss
<u>Subsidiaries</u>
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Fixed assets
Deferred Tax Assets - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	-	173	(71)	102
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	-	362	-	362
Rugi fiskal	-	4.654	-	4.654
<u>Entitas Anak</u>				
Liabilitas imbalan kerja	21.876	758	(700)	21.934
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	775	189	-	964
Aset tetap	3.945	(781)	-	3.164
Aset Pajak Tangguhan - Neto	26.596	5.355	(771)	31.180

Deferred tax assets
<u>Company</u>
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Fiscal loss
<u>Subsidiaries</u>
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Fixed assets
Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient future taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tahun 2016, Perusahaan, BUMM dan BA, Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp3,9 juta, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha".

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp1,1 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on 2016, the Company, BUMM and BA, Subsidiaries, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp3.9 million, which was recorded as part of "Operating Expenses" account.

In 2016, the Company and Subsidiaries, received the Tax Amnesty Certificate from the DGT. The difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounted to Rp1.1 billion, which was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2024 dan 19 Januari 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tertanggal 2 Februari 2023 dan 26 Januari 2023, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.72%-6.80%	7.27%-7.42%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%-10.00%	9.00%-10.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	1% - 5% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (Continued)

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group had defined retirement benefit plans for all of its eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salary and years of working services of the employees.

Employee benefits liability of the Group was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang and KKA Nurichwan, independent actuaries, whose reports dated February 15, 2024 and January 19, 2024, for the year ended December 31, 2023, and whose reports dated February 2, 2023 and January 26, 2023, for the year ended December 31, 2022, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Employee benefits liability is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	108.083	100.108	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(251)	-	Fair value of plan asset
Liabilitas Imbalan Kerja	107.832	100.108	Employee Benefits Liability

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	100.108	99.572
Beban diakui pada:		
Laba rugi	14.748	13.323
Penghasilan komprehensif lain	3.575	(3.498)
Iuran yang dibayarkan	(250)	-
Mutasi	39	(129)
Pembayaran manfaat	(10.388)	(9.160)
Saldo Akhir	107.832	100.108

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi)		
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	7.912	6.897
Biaya jasa lalu	-	465
Biaya bunga	7.118	6.783
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(282)	(822)
Sub-total	14.748	13.323
Penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi aktuarial	(9.218)	1.077
Perubahan dalam program pengalaman	12.793	(4.575)
Sub-total	3.575	(3.498)
Total	3.575	(3.498)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate
Kenaikan dalam 100 basis poin	(8.453)	9.396	(7.746)	8.666
Penurunan dalam 100 basis poin	9.705	(8.361)	8.913	(7.687)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Expense charged to the:
Profit or loss
Other comprehensive income
Contribution paid
Mutation
Actual benefit payments
Ending Balance

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

Profit (loss)
Expense (income) recognized in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Decrease in liabilities transition
Sub-total
Other comprehensive income
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial loss (gain) arising from:
Changes in actuarial assumptions
Changes in program adjustment
Sub-total
Total

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Increase by 100 basis points
Decrease by 100 basis points

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	8.356	-
1 sampai 2 tahun	2.387	5.959
2 sampai 5 tahun	33.013	35.601
Lebih dari 5 tahun	642.409	653.228
Total	686.165	694.788

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis has not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

Less than a year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
More than 5 years

Total

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

	2023	2022
PT Bakrie & Brothers Tbk	97.332	57.773
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	490	-
PT Bakrie Global Ventura	-	18.844
PT Bakrie Pipe Industries	-	3.229
Total	97.822	79.846
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(3.559)	(1.305)
Neto	94.263	78.541

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Due from related parties

PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Kuantum Akselerasi Indonesia
PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Pipe Industries

Total

Less allowance for impairment loss
of due from related parties

Net

Pada tanggal 19 Juli 2023, Perusahaan, PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Amanah Mega Solusi ("AMS") telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Tagih (Cessie) untuk piutang BGV kepada AMS sebesar Rp18,84 miliar.

Perusahaan dan AMS bersepakat mengadakan kerjasama pengembangan bisnis Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp22,30 miliar (Catatan 16), yang dananya sebagian besar berasal dari pengalihan hak tagih dari BGV sebesar Rp18,84 miliar.

On July 19, 2023, Company, PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Amanah Mega Solusi ("AMS") has signed an agreement to transfer the right of collection (Cessie) for the due from of BGV to AMS amounting to Rp18.84 billion.

The Company and AMS agreed to enter into a business development cooperation on July 21, 2023, amounting to Rp22.30 billion (Note 16), with the significant portion of the funding derived from the right of collection from BGV amounting to Rp18.84 billion.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Pembelian

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp18,80 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

c. Utang pihak berelasi

	2023	2022
PT Bakrie Metal Industries	175.000	175.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.894	932
Total	184.894	175.932

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Bakrie Metal Industries merupakan utang yang belum dibayarkan oleh Perusahaan terkait jual beli saham PT Bakrie Autoparts.

d. Kompensasi manajemen kunci Grup

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Purchases

Purchase from related parties amounted to nil and Rp18.80 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The related parties trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

c. Due to related parties

	2023	2022
PT Bakrie Metal Industries	175.000	175.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.894	932
Total	184.894	175.932

Due to related parties represent loans obtained for operational activities. These loans are non-interest bearing and unsecured.

Due to PT Bakrie Metal Industries represent outstanding payable by the Company related to sale and purchase of PT Bakrie Autoparts shares.

d. The Group's key management compensation

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

31 Desember / December 31, 2023						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	1.710	4.599	-	6.170	12.479	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	1.710	4.599	-	6.170	12.479	Total

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

31 Desember / December 31, 2022						
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total		
Imbalan kerja jangka pendek	538	4.505	-	3.419	8.462	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	538	4.505	-	3.419	8.462	Total

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bakrie & Brothers Tbk	Entitas Induk terakhir/Ultimate Parent Entity	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Setoran modal/ Paid up capital
PT Bakrie Metal Industries	Pemegang saham/Shareholder	Utang pembelian saham Entitas Anak/ Payable for purchase of share of Subsidiary Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Utang usaha/ Trade payable
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/ Paid up capital
PT Bakrie Pipe Industries	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Utang usaha/ Trade payable
PT South East Asia Pipe Industries	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham, direktur dan/atau anggota dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders, director and/or same members of the board of commissioners as the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENT

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company business segments is as follows:

31 Desember / December 31, 2023					
Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
PENJUALAN NETO	105.079	1.046.617	(89.834)	1.061.862	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(91.168)	(844.401)	87.099	(848.470)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	13.911	202.216	(2.735)	213.392	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(5.803)	(6.270)	-	(12.073)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(51.970)	(98.045)	-	(150.015)	General and administrative
Total Beban Usaha	(57.773)	(104.315)	-	(162.088)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	(43.862)	97.901	(2.735)	51.304	OPERATING PROFIT

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga	7.917	786	-	8.703	Interest income
Keuntungan atas pelepasan investasi jangka panjang	2.488	-	-	2.488	Gain on divestment of long-term investment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	501	(488)	-	13	Gain (loss) from foreign exchange - net
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	35.981	-	(35.981)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Beban keuangan	(2.138)	(10.231)	-	(12.369)	Financing charges
Lain-lain - neto	(2.131)	(5.837)	80	(7.888)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - neto	42.618	(15.770)	(35.901)	(9.053)	Others Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.244)	82.131	(38.636)	42.251	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					TAX BENEFIT EXPENSE
Kini	-	(19.956)	-	(19.956)	Current
Tangguhan	9.374	(2.089)	(18)	7.267	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	9.374	(22.045)	(18)	(12.689)	Tax benefit expense - net
LABA NETO	8.130	60.086	(38.654)	29.562	NET PROFIT
Aset tetap	84.517	300.408	13.603	398.528	Fixed assets
Aset segmen lainnya	896.748	383.274	(39.610)	1.240.412	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	334.382	-	(304.962)	29.420	Long-term investment
TOTAL ASET	1.315.647	683.682	(330.969)	1.668.360	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	193.236	367.106	(39.840)	520.502	TOTAL LIABILITIES

	31 Desember / December 31, 2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	148.520	934.766	(12.156)	1.071.130	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(128.001)	(762.623)	12.156	(878.468)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	20.519	172.143	-	192.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(1.819)	(5.269)	-	(7.088)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(12.966)	(93.320)	-	(106.286)	General and administrative
Total Beban Usaha	(14.785)	(98.589)	-	(113.374)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.734	73.554	-	79.288	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga	60	554	-	614	Interest income
Keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak	-	2.426	-	2.426	Gain on divestment of shares in subsidiary
Kerugian selisih kurs - neto	(948)	616	-	(332)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(11)	(8.687)	-	(8.698)	Financing charges
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	29.304	-	(29.304)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(3.090)	(7.718)	13.363	2.555	Others - net
Beban Lain-lain - neto	25.315	(12.809)	(15.941)	(3.435)	Others Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	31.049	60.745	(15.941)	75.853	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(12.967)	-	(12.967)	Current
Tangguhan	5.184	171	-	5.355	Deferred
Manfaat (beban) pajak Penghasilan - Neto	5.184	(12.796)	-	(7.612)	Income tax benefit (expense) - net
LABA NETO	36.233	47.949	(15.941)	68.241	NET PROFIT
Aset tetap	74.298	283.455	13.603	371.356	Fixed assets
Aset segmen lainnya	136.229	430.312	(31.071)	535.470	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	377.426	-	(251.347)	126.079	Long-term investment
TOTAL ASET	587.953	713.767	(268.815)	1.032.905	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	347.077	442.163	(31.215)	758.025	TOTAL LIABILITIES

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized costs</u>
Kas	123	123	126	126	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
dan setara kas	735.776	735.776	70.769	70.769	and cash equivalents
Piutang usaha	108.743	108.743	130.815	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.212	14.212	384	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	641	1.674	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	94.263	94.263	78.541	78.541	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya Jaminan	3.094	3.094	1.226	1.226	Other non-current assets Guarantee deposits
Subtotal	956.852	956.852	283.535	283.535	Subtotal
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	1.022	1.022	-	-	Quoted equity securities
Total	957.874	957.874	283.535	283.535	Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>diamortisasi</u>					<u>amortized costs</u>
Pinjaman jangka pendek	16.945	16.945	141.227	141.227	Short-term loans
Utang usaha	113.764	113.764	181.536	181.536	Trade payables
Utang lain-lain	1.546	1.546	8.350	8.350	Other payables
Beban akrual	42.352	42.352	69.659	69.659	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	184.894	184.894	175.932	175.932	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities current maturities
Pinjaman jangka panjang	17.612	17.612	37.205	37.205	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	5.252	5.252	Long-term loans
Liabilitas sewa	15.802	15.802	5.026	5.026	Musyarakah financing Lease liabilities
Total	392.915	392.915	624.187	624.187	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities.

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximated to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

- Trading financial instrument and quoted equity instruments.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrument tersebut (tingkat 1).

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Long-term financial assets and liabilities.

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (aset tidak lancar lainnya).

- Other non-current financial assets (other non-current assets).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Other non-current financial assets that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at its nominal amounts.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman jangka panjang, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan liabilitas sewa).

- Long-term financial liabilities with fixed-rate (long-term loans, murabahah financing, musyarakah financing and lease liabilities).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Diukur pada</u>		
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas di bank dan setara kas	735.776	70.769
Piutang usaha	108.743	130.815
Piutang lain-lain	14.212	384
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	1.674
Piutang pihak berelasi	94.263	78.541
Aset tidak lancar lainnya		
Biaya pra-pengembangan	3.094	1.226
<u>Nilai wajar melalui</u>		
<u>penghasilan komprehensif lain</u>		
Efek ekuitas tercatat	1.022	-
Total	957.751	283.409

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Long-term financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there is no fixed repayment term.

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

<u>Measured at amortized cost</u>
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted cash
Due from related parties
Other non-current assets
Pre-development cost
<u>Fair value through</u>
<u>other comprehensive income</u>
Quoted equity securities
Total

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

31 Desember/ December 31, 2023						
Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 months		Lebih dari 6 Bulan - 1 Tahun/ 1 Tahun/ Over 1 Year			
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost	
Kas di bank dan setara kas	735.776	-	-	-	735.776	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	103.430	2.188	798	2.327	108.743	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.212	-	-	-	14.212	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	-	-	-	641	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	94.263	-	-	-	94.263	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Jaminan	3.094	-	-	-	3.094	Guarantee deposits
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	1.022	-	-	-	1.022	Quoted equity securities
Total	952.438	2.188	798	2.327	957.751	Total

31 Desember/ December 31, 2022						
Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 months		Lebih dari 6 Bulan - 1 Tahun/ 1 Tahun/ Over 1 Year			
Kas di bank dan setara kas	70.769	-	-	-	70.769	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	105.356	6.835	4.891	13.733	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	384	-	-	-	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.674	-	-	-	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	78.541	-	-	-	78.541	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Jaminan	1.226	-	-	-	1.226	Guarantee deposits
Total	257.950	6.835	4.891	13.733	283.409	Total

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar, Euro and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar AS	58.032	894	172.819	2.781	US Dollar
Yen Jepang	1.694	19	216.172	21	Japanese Yen
Euro	160	3	284	4	Euro
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	19.320	298	12.880	203	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	119.738	1.846	71.891	1.131	US Dollar
Total					Total Assets
Dolar AS	197.090	3.038	244.710	3.912	US Dollar
Yen Jepang	1.694	19	216.172	21	Japanese Yen
Euro	160	3	284	4	Euro
Total Aset		3.060		3.937	Total Assets

Dampak perubahan terhadap mata uang asing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

The impact of changes in foreign currencies As of December 31, 2023 and 2022 is not material to the consolidated financial statements.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan seperti pembayaran liabilitas atau pembayaran atas aset yang dibeli. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga tingkat kecukupan kas untuk mendanai kebutuhan kas bulanannya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tanpa bunga).

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of not being able to meet funding obligations such as the repayment of liabilities or payment of assets purchases. The Group's policy is to maintain a level of cash deemed sufficient to fund its monthly cash requirements.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest).

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka pendek	16.945	16.945	-	-	Short-term loans
Utang usaha	113.764	113.764	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.546	1.546	-	-	Other payables
Beban akrual	42.352	42.352	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	184.894	-	184.894	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.001	9.611	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	15.802	6.509	9.293	-	Lease liabilities
Total	392.915	189.117	203.798	-	Total
31 Desember/ December 31, 2022					
Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka pendek	141.227	141.227	-	-	Short-term loans
Utang usaha	181.536	181.536	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.350	8.350	-	-	Other payables
Beban akrual	69.659	69.659	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	175.932	-	175.932	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	37.205	7.029	30.176	-	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	5.252	5.252	-	-	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	5.026	3.260	1.766	-	Lease liabilities
Total	624.187	416.313	207.874	-	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerja Sama Pengerjaan Bus Listrik

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan CV Tri Sakti tentang pengerjaan perakitan dan karoseri bus listrik. Para pihak sepakat untuk membuat Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal efektif dan tetap berlaku sampai dengan para pihak telah menandatangani perjanjian pendirian Perusahaan JV dan/atau Perusahaan JV telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- Membawa order dan melakukan impor atas bagian dari bus listrik dari principal dan/atau komponen bus listrik dari pihak lain untuk pembuatan *completely knocked down* (CKD) ke dalam kerja sama;
- Menyediakan tenaga engineer yang akan memberikan asistensi teknis dari Principal dalam pelaksanaan pekerjaan; dan
- Mengusulkan potensi usaha lainnya yang dapat disinergikan dan dikerjasamakan para pihak pada pekerjaan.

b. Akta Perjanjian Pemasukan (*Inbreng*)

Berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 Juni 2022 oleh Humbert Lie, SH, SE, MKn, tentang Perjanjian Pemasukan (*inbreng*), Perusahaan mengadakan perjanjian pemasukan (*inbreng*) dengan PT Bakrie Autoparts ("BA") tentang penyertaan saham pada Perusahaan dengan pengalihan aset ruang kantor lantai 35 di Bakrie Tower melalui *inbreng* dengan nilai sebesar Rp60 miliar atau 60 juta saham.

Sehubungan dengan perjanjian *inbreng* tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- Menerima fisik Aset BA dan dokumen-dokumen sehubungan dengan Aset BA;
- Mewakili BA sepenuhnya dalam segala hal dan segala urusan, tidak ada yang dikecualikan, mengenai balik nama Aset BA atas namanya Perusahaan dan untuk maksud tersebut melakukan segala sesuatu yang diperlukan; dan
- Selama Aset BA belum dibalik nama atas nama Perusahaan, mewakili BA guna mengalihkan Aset BA kepada Perusahaan sendiri di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah yang berwenang, segera setelah royalti Hak Tanggungan selesai dilaksanakan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement for Electric Bus Work

On April 27, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with CV Tri Sakti regarding the assembly and bodywork of electric bus. The parties agreed to establish a Joint Venture (JV) Company. The term of this agreement shall commence on the effective date, and remain in effect until the parties have signed the agreement for the JV Company's establishment and/or the approval from the Minister of Law and Human Rights, unless terminated earlier upon written agreement by the parties.

In connection with the cooperation agreement, the Company has the following rights and obligations:

- Bring orders and import parts of electric buses from the principal and/or components of electric buses from other parties for the manufacture of completely knocked down (CKD) into cooperation;
- Provide engineers to perform technical assistance from the Principal in the implementation of the work; and
- Propose other business potentials that can be synergized and cooperated by the working parties.

b. Deed of Entry Agreement (*Inbreng*)

Based on Notarial Deed No: 229 dated June 28, 2022 of Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Agreement (*inbreng*), the Company has entered into an agreement (*inbreng*) with PT Bakrie Autoparts ("BA") regarding equity participation in the Company with the transfer of office space asset on the 35th floor in Bakrie Tower through *inbreng* amounting to Rp60 billion or 60 million shares.

In connection with the *inbreng* agreement, the Company has the following rights and obligations:

- Receive physical BA Assets and documents related to BA Assets;
- Represent BA fully in all things and all matters, with no exception, regarding the transfer of BA Assets on behalf of the Company and for that purpose do everything necessary; and
- As long as BA's assets have not been transferred into the name of the Company, is on behalf of BA to transfer the BA's assets to the Company in presence of the authorized Land Deed Officer, immediately after the transfer of the Mortgage is completed.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Rencana Kerja Sama

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan Equipmake Limited (“Equipmake”) mengadakan kerja sama untuk membentuk suatu Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) atau bentuk kerja sama lainnya untuk memasok, merakit dan membuat bagian-bagian tertentu dari kendaraan listrik untuk pasar Indonesia. Jangka waktu kerja sama ini adalah dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memanfaatkan setiap kemampuan, kapasitas, dan relevansi data dalam lingkup proyek untuk mencapai tujuan MoU dan menetapkan kerja sama formal untuk memanfaatkan potensi bisnis baik di Indonesia maupun negara sekitar.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

d. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Baterai Teknologi di Bidang Transportasi

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Universitas Sebelas Maret (“UNS”) mengadakan kerja sama dalam penelitian dan pengembangan di bidang baterai teknologi. Jangka waktu kerja sama ini selama lima (5) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya MoU ini oleh para pihak, dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak, dengan ketentuan para pihak akan menindaklanjuti MoU ini dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan minimal satu (1) perjanjian kerja sama telah dibuat dan ditandatangani oleh para pihak dalam jangka waktu paling lambat enam (6) bulan setelah ditandatanganinya MoU ini.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Melakukan pertukaran informasi ilmu pengetahuan, penelitian, pengembangan teknologi, inovasi di bidang baterai teknologi; dan
- ii. Memberikan peluang bagi siapa saja yang ingin bergabung dalam *innovation lab* (termasuk namun tidak terbatas pada alumni dan mahasiswa UNS yang memiliki kompetensi di bidangnya).

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

c. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Cooperation Plan

On March 23, 2022, the Company and Equipmake Limited (“Equipmake”) entered into a cooperation to form a Joint Venture Company or other forms of cooperation to supply, assemble and manufacture certain parts of electric vehicles for the Indonesian market. The term of this cooperation is for twelve (12) months starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Utilize every capability, capacity, and data relevance of the project scope to meet the MoU objectives and establish formal cooperation to capitalize on business potential both in Indonesia and neighboring countries.

This agreement is subject to the laws of Singapore and any disputes shall be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Center.

d. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Education, Research and Community Service for Battery Technology Development in Transportation

On June 2, 2022, the Company and Sebelas Maret University (“UNS”) entered into cooperation in research and development in the field of battery technology. This cooperation is subject to a five (5)-year term upon the signing date, and shall be extended or terminated pursuant to the written agreement by the parties, provided that the parties shall follow up on this MoU through a cooperation agreement in which at least one (1) cooperation agreement has been made and signed by the parties no later than six (6) months upon the signing date of this MoU.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Carry out information exchange of science, research, technology development, innovation in the field of battery technology; and
- ii. Provide opportunities for anyone who wants to join the innovation lab (including but not limited to UNS alumni and students who are competent in their fields).

This MoU is subject to Indonesian Laws and the settlement will be resolved amicably.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

e. *Memorandum of Understanding ("MoU") tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Elektrifikasi Transportasi*

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS") mengadakan kerja sama dalam pembangunan elektrifikasi transportasi secara jangka panjang dan berkelanjutan. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama lima (5) tahun, terhitung sejak MoU ini ditandatangani oleh para pihak dan hanya dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dibuat secara tertulis.

Jangka waktu tersebut berlaku dengan ketentuan, para pihak secara bersama-sama akan menindaklanjuti MoU ini dalam bentuk perjanjian kerja sama dan minimal satu (1) perjanjian kerja sama telah dibuat dan ditandatangani oleh para pihak dalam jangka waktu paling lambat enam (6) bulan setelah ditandatanganinya MoU ini. Apabila dalam waktu enam (6) bulan tersebut tidak ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama apapun, maka MoU ini akan berakhir secara otomatis.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memberikan peluang bagi alumni dan mahasiswa PENS yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk bergabung dalam *innovation lab*.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

f. *Memorandum of Understanding ("MoU") tentang Rencana Kerja Sama Elektrifikasi Bus*

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan dan PT Jasa Sarana ("Jasa Sarana") mengadakan kerja sama tentang elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik dalam cakupan wilayah se-Bandung. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan keahlian, kemampuan, dan kewenangan yang dimiliki masing-masing dalam rangka mewujudkan kerja sama;
- ii. Menggunakan usaha-usaha yang wajar untuk mengidentifikasi dan mengusulkan alternatif solusi untuk menyelesaikan setiap hambatan; dan
- iii. Memberikan dan bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Pihak terkait dengan pelaksanaan kerja sama.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(Continued)

e. *Memorandum of Understanding ("MoU") on Education, Research and Community Service on Transportation Electrification Development*

On April 25, 2022, the Company and Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS") entered into cooperation in the development of long-term and sustainable transportation electrification. This cooperation is subject to a five (5)-year term upon the signing date, and may only be extended or terminated pursuant to the written mutual agreement by the parties.

The term applies under the condition that the parties will jointly follow up on this MoU through a cooperation agreement and shall make at least one (1) cooperation agreement signed by the parties no later than six (6) months upon the signing date of this MoU. If no follow-up is made within six (6) months with any cooperation agreement, this MoU will automatically expire.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Provide opportunities for PENS alumni and students who are competent in their fields to join the innovation lab.

This MoU is subject to Indonesian Laws and the settlement will be resolved amicably.

f. *Memorandum of Understanding ("MoU") on Bus Electrification Cooperation Plan*

On June 17, 2022, the Company and PT Jasa Sarana ("Jasa Sarana") entered into a collaboration on bus electrification for public transportation services within the coverage area of Bandung. The term of this cooperation is for twelve (12) months starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Provide support and contribution in accordance with their respective expertise, capability, and authority in order to realize cooperation
- ii. Use reasonable efforts to identify and propose alternative solutions to resolve any barriers; and
- iii. Provide and exchange information regarding activities carried out by each Party related to the implementation of cooperation.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara negosiasi. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

g. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan dan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui") mengadakan perjanjian negosiasi terhadap JAC Electric Vehicle Chassis. Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada pihak ketiga.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di Singapore International Arbitration Centre.

h. Perjanjian Kerahasiaan dengan National Battery Research Institute

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan dan National Battery Research Institute ("NBRI") mengadakan perjanjian kerahasiaan terkait pembahasan potensi pengembangan bahan baku prekursor dan bahan mentah katoda baterai lithium.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada direktur, pejabat, karyawan, agen, akuntan, penasehat hukum, konsultan, penasehat keuangan tanpa persetujuan tertulis dari NBRI.
- ii. Menggunakan informasi rahasia dalam rangka melakukan kajian atas kegiatan kerjasama dan investasi para pihak.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Lestari Ekajaya

Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan, K.I.A. Tours & Travel (PT Bali Lestari Ekajaya) ("BLE") menandatangani perjanjian kerja sama tentang pemberian fasilitas kredit oleh BLE kepada Perusahaan untuk tiket hotel domestik dan internasional, tiket pesawat domestik dan internasional, dan jasa pengiriman dengan KIA Kargo Ekspres. Nilai batasan fasilitas kredit tersebut adalah Rp100 juta. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama satu (1) tahun terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2022 yang akan diperpanjang secara otomatis tanpa pemberitahuan sebelumnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
 (Continued)

This MoU is subject to Indonesian Laws and dispute resolution will be settled by negotiation. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

g. Confidentiality Agreement between the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd

On April 30, 2022, the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui") entered into a negotiating agreement with JAC Electric Vehicle Chassis. The term of this agreement is five (5) years.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to third parties.

The applicable law in this agreement is Singapore law and dispute resolution will be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Centre.

h. Confidentiality Agreement with National Battery Research Institute

On July 25, 2022, the Company and the National Battery Research Institute ("NBRI") entered into a confidentiality agreement regarding the discussion of the potential development of lithium battery precursor and cathode raw materials.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to directors, officers, employees, agents, accountants, legal advisors, consultants, financial advisors without prior written consent of NBRI.
- ii. Shall use confidential information in order to review the cooperation and investment activities of the parties.

i. Cooperation Agreement with PT Bali Lestari Ekajaya

On August 12, 2022, the Company, K.I.A. Tours & Travel (PT Bali Lestari Ekajaya) ("BLE") signed a cooperation agreement on the provision of credit facilities by BLE to the Company for domestic and international hotel tickets, domestic and international airline tickets, and shipping services with KIA Cargo Express. The credit facility limit value is Rp100 million. The term of this collaboration is for one (1) year as of August 12, 2022 which will be extended automatically without prior notice.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Perusahaan wajib menjaga batasan waktu kredit yang telah diberikan dengan periode pembayaran akhir pada 14 hari, sehingga apabila adanya pemakaian lebih atas batasan waktu kredit tersebut maka Perusahaan harus membayarkan tagihan terlebih dahulu untuk dapat menggunakan kembali fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BLE dan apabila tidak adanya pembayaran setelah 14 hari, maka fasilitas kredit akan dibekukan; dan
- ii. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada BLE. Harga tersebut sudah termasuk *service fee* namun tidak terikat dan dapat berubah sewaktu-waktu atas perubahan pada penyuplai.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian kerja sama ini tidak diatur dan penyelesaian terkait sengketa akan diselesaikan secara musyawarah mufakat. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

j. Nota Kesepahaman antara Perusahaan, Transjakarta dan Equipmake

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan, PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") dan Equipmake Holdings PLC menandatangani MoU tentang rencana pelaksanaan uji coba bus retrofit dengan menggunakan standar pengujian dan standar operasional Transjakarta dalam hal pemenuhan kebutuhan implementasi bus listrik pada layanan Transjakarta. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama satu (1) tahun.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Membuat bus retrofit berdasarkan perhitungan dan pertimbangan teknis;
- ii. Ketentuan mengenai daftar spesifikasi lokal dan spesifikasi teknis; dan
- iii. Penyediaan dokumentasi dan pelatihan apapun untuk mendukung perbaikan dan perawatan.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian terkait sengketa tidak diatur.

k. Nota Kesepahaman ("MoU") PT Jasa Sarana

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan dan Jasa Sarana, para pihak bermaksud menindaklanjuti Nota Kesepahaman ("MoU") antara Perseroan dan Jasa Sarana pada tanggal 17 Juni 2022 untuk membuat perencanaan pelaksanaan program elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik dalam cakupan wilayah se-Bandung Raya. Jangka waktu perjanjian ini selama satu (1) tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(Continued)

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. The Company is required to maintain the credit time limit that has been given with a final payment period of 14 days, hence if there is an overuse of the credit time limit, the Company must pay the bill in advance to be able to reuse the credit facility that has been provided by BLE and if there is no payment after 14 days, the credit facility will be frozen; and
- ii. The company is obliged to make payments to BLE. The price is inclusive of service fee but is not bound and is subject to change at any time upon changes in the supplier.

There are no applicable laws in this cooperation agreement and the dispute settlement will be resolved amicably. If this method is unsuccessful, it will be resolved through the Central Jakarta District Court.

j. Memorandum of Understanding ("MoU") between the Company, Transjakarta and Equipmake

On August 18, 2022, the Company, PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") and Equipmake Holdings PLC signed an MoU regarding the plan to conduct retrofit bus trials using Transjakarta's testing standards and operational standards to meet the implementation requirements of electric buses in Transjakarta services. The term of this cooperation is for one (1) year.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. To produce retrofit buses based on calculations and technical considerations;
- ii. Provisions regarding the list of local specifications and technical specifications; and
- iii. Providing of any documentation and training to support repair and maintenance.

The Indonesian Laws applies in this MoU and dispute settlement is not regulated herein.

k. Memorandum of Understanding ("MoU") PT Jasa Sarana

On August 31, 2022, the Company and Jasa Sarana, the parties intend to follow up on the Memorandum of Understanding ("MoU") between the Company and Jasa Sarana on June 17, 2022 to create a bus electrification program implementation plan for public transportation services within the coverage area of Greater Bandung. The term of this agreement is one (1) year.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Untuk menjelaskan dan menyampaikan materi terkait program elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik di wilayah se-Bandung Raya kepada Jasa Sarana, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. konsep transportasi publik dengan bus;
 - b. regulasi yang diperlukan untuk sistem layanan transportasi publik dengan bus;
 - c. biaya operasional kendaraan;
 - d. standar pelayanan mutu;
 - e. infrastruktur pengisian daya baterai bus listrik; dan
 - f. kontrak kerja sama antara pihak regulator dengan operator bus.
- ii. Bekerja sama dengan Jasa Sarana untuk melaksanakan kegiatan terkait elektrifikasi bus untuk transportasi publik di wilayah se-Bandung Raya, termasuk namun tidak terbatas pada bidang penyelenggaraan:
 - a. studi kelayakan;
 - b. pengumpulan data;
 - c. pendanaan sarana dan prasarana infrastruktur terkait elektrifikasi bus; dan
 - d. perencanaan aktivitas potensial lainnya.
- iii. Memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan keahlian, kemampuan dan kewenangan yang dimiliki oleh Perusahaan;
- iv. Bekerja sama dalam segala aspek sehubungan dengan Perjanjian ini;
- v. Menggunakan usaha-usaha yang wajar untuk mengidentifikasi dan mengusulkan alternatif solusi untuk menyelesaikan setiap hambatan; dan
- vi. Memberikan dan bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak dalam melaksanakan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia BANI.

I. Perjanjian dengan Protech Master Coach

Pada Agustus 2022, Perusahaan dan Protech Master Coach ("PMC") mengadakan Perjanjian Kerahasiaan untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek *retrofit/repowering chasis* bus bermotor bakar menjadi bus bermotor listrik berbasis baterai ("Proyek"). Selama diskusi dan negosiasi Proyek, salah satu Pihak akan memiliki akses ke, dilengkapi dengan, memperoleh, belajar, menerima, bertukar, menemukan, atau menyimpulkan ("Penerima Informasi") informasi rahasia mengenai Pihak lain ("Pemilik Informasi"). Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. To explain and deliver relevant information about bus electrification program for public transportation services in the Greater Bandung area to Jasa Sarana, including but not limited to:
 - a. the concept of public transportation by bus;
 - b. necessary regulations for the public transportation service system by bus;
 - c. vehicle operating costs;
 - d. quality service standards;
 - e. electric bus battery charging infrastructure; and
 - f. cooperation contract between the regulator and the bus operator.
- ii. Cooperate with Jasa Sarana to carry out activities related to bus electrification for public transportation in the Greater Bandung area, including but not limited to the scope of:
 - a. feasibility study;
 - b. data collection;
 - c. funding of infrastructure and facilities related to bus electrification; and
 - d. any other potential activities planning.
- iii. Provide support and contribution in accordance with the expertise, capabilities and authority of the Company;
- iv. Cooperate in all aspects in connection with this Agreement;
- v. Use reasonable efforts to identify and propose alternative solutions to resolve any barriers; and
- vi. Provide and exchange information regarding the activities carried out by each party in carrying out the Agreement.

This agreement is subject to Indonesian Laws and dispute resolutions will be resolved by arbitration through BANI.

I. Agreement with Protech Master Coach

On August 2022, the Company and the Protech Master Coach ("PMC") entered into a Confidentiality Agreement to analyse the data provided by the other party as deemed necessary in connection with the implementation of the project of retrofit/repowering chasis of fuel motorized buses to battery-based electric motorized bus (the "Project"). During the Project discussions and negotiations, either Party will have access to, be equipped with, obtain, learn, receive, exchange, discover or infer ("Information Recipient") confidential information concerning the other Party ("Information Owner"). The term of this agreement is three (3) years.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Informasi rahasia akan berarti semua informasi atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) dari Pemilik Informasi kepada Penerima Informasi sehubungan dengan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada data pribadi, sebagaimana telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemilik data pribadi tersebut, setiap informasi mengenai afiliasi dari Pemilik Informasi, setiap hak kekayaan intelektual baik yang terdaftar maupun belum terdaftar, dan setiap komunikasi dalam bentuk apapun yang dijalin di antara Para Pihak sehubungan dengan Proyek.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Penerima Informasi memiliki kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga Informasi Rahasia dari Pihak lainnya.
- ii. Bertanggung jawab untuk menyimpan semua dokumen yang memuat Informasi Kerahasiaan terpisah dari semua dokumen lain pada tempat usaha Penerima Informasi yang umum.
- iii. Penerima Informasi akan memberitahukan Pemilik Informasi dalam waktu 1x24 jam sejak penemuan atas setiap penggunaan Informasi Rahasia secara tidak sah.
- iv. Dalam jangka waktu satu (1) bulan sejak menerima pemberitahuan tertulis dari Pemilik Informasi, Penerima Informasi harus segera mengembalikan semua dokumen kepada Pemilik Informasi.

Sedangkan Pemilik Informasi memiliki hak sebagai berikut:

- i. Menerima ganti rugi dari Penerima Informasi akibat dari pengungkapan Informasi Rahasia, termasuk namun tidak terbatas pada biaya, denda atau pengeluaran yang akan diderita terkait dengan haknya menerima ganti rugi dari Penerima Informasi.

I. Perjanjian Konstruksi

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan PT Bakrie Construction ("BCONS"), pihak berelasi, sebesar Rp180,08 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("Pekerjaan"). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 12 bulan setelah Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani. Adapun, Perusahaan juga memberikan jaminan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan BCONS dengan imbal jasa sebesar 0,25% untuk Perusahaan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Confidential information shall mean all information or data (written, verbal, or in any form) from the Information Owner to the Information Recipient in connection with the Project, including but not limited to personal data, subject to obtaining the prior consent of the owner of such personal data, any information regarding the affiliates of the Information Owner, any registered or unregistered intellectual property rights, and any communications in any form exchanged between the Parties in connection with the Project.

In connection with the agreement, the Information Recipient has the following obligations:

- i. Safeguard the Confidential Information of other Party.*
- ii. Be responsible for keeping all documents containing Confidential Information separate from all other documents at the general Information Recipient's place of business.*
- iii. The Information Recipient will notify the Information Owner within 1x24 hours of the discovery of any unauthorized use of the Confidential Information.*
- iv. Within one (1) month from receiving written notification from the Information Owner, the Information Recipient shall immediately return all documents to the Information Owner.*

Meanwhile, the Information Owner has the following rights:

- i. Receive compensation from Information Recipients as a result of the disclosure of Confidential Information, including but not limited to costs, fines or expenses to be suffered in relation to its right to receive compensation from Information Recipient.*

I. Construction Agreement

On December 28, 2023, the Company has executed the Construction Agreement with PT Bakrie Construction ("BCONS"), related party, amounting to Rp180.08 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province ("Work"). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is 12 months after the Construction Agreement is executed. Moreover, the Company also provides a guarantee for working capital facility obtained from a banking institution in relation to the work conducted by BCONS with fee amounting to 0.25% for the Company.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

m. Perjanjian Gadai Saham

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Konstruksi (Catatan 40I), Perusahaan dan PT Bakrie Metal Industries ("BMI"), pemegang saham, telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana BMI, sebagai pemberi gadai, setuju untuk memberikan jaminan gadai atas seluruh sahamnya pada BCONS setara dengan 98,23% dari saham yang dikeluarkan oleh BCONS.

- n. Pada tanggal 21 September 2022, Perusahaan dan Anhui Jianghuai Automobile Corp., Ltd ("Anhui") menandatangani persetujuan *sales contract* dan *purchase order* atas pembelian JAC Brand Truck Chassis sebanyak tiga (3) unit dan JAC Brand Bus Chassis sebanyak satu (1) unit dengan nilai sebesar USD178.163 dan pembayaran dilakukan secara bertahap.
- o. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 15, tanggal 11 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, PT Adelin Kapital Indonesia (sebagai Penjual) dan Perusahaan (sebagai Pembeli) atas seluruh perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") pada lokasi Tambang dengan harga antara USD50 juta sampai dengan USD87 juta, yang akan dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan kepada Penjual dengan uang muka Rp40 miliar yang akan dibayar dengan tiga tahap.
- p. Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan CV Tri Sakti untuk mengatur investasi bersama dalam membentuk perusahaan patungan untuk perakitan bus listrik dan perakitan truk listrik.
- q. Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Goodrich Zheng Xing Technology untuk memproduksi kendaraan listrik roda dua dan retrofitnya dilakukan dengan skema *Joint Operation* dan konversi kendaraan non listrik menjadi kendaraan bermotor listrik berbasis listrik yang komponennya akan diproduksi oleh Para Pihak.
- r. Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 14 tanggal 15 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan dan PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) sepakat untuk membatalkan secara keseluruhan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 15 tanggal 11 Januari 2023. PT AKI diwajibkan mengembalikan seluruh uang muka yang telah dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp40 miliar.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
 (Continued)

m. Pledges of Shares Agreement

In relation to the implementation of Construction Agreement (Note 40I), the Company and PT Bakrie Metal Industries ("BMI"), shareholder, have signed the Pledge of Shares Agreement in which BMI, as the pledgor, agrees to pledge all of its shares on BCONS equal to 98.23% of shares issued by BCONS.

- n. On September 21, 2022, the Company and Anhui Jianghuai Automobile Corp., Ltd ("Anhui") signed a sales contract and purchases order agreement for the purchase of three (3) units of JAC Brand Truck Chassis and one (1) unit of JAC Brand Bus Chassis with a value of USD178,163 and will be paid in installments.
- o. Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Agreement No. 15, dated January 11, 2023 of Notary in Karawang, Mulyani, S.H., M.Kn., PT Adelin Kapital Indonesia (as Seller) and the Company (as Buyer) for all companies holding Mining Business Permits ("IUP") at Mine site at a price between USD50 million to USD87 million, which will be paid in advance by the Company to the Seller with a down payment of Rp40 billion which will be paid in three stages.
- p. On February 14, 2023, the Company entered into a Initial Agreement with CV Tri Sakti to arrange joint investment in establishing a joint venture for electric bus and electric truck assembly.
- q. On February 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Goodrich Zheng Xing Technology to produce two wheel electric vehicles and the retrofit is carried out under the joint operation and conversion of non-electrical vehicles into battery-based electric motor vehicles whose components will be supplied by the Parties.
- r. Based on the Deed of Cancellation of the Share Sale and Purchase Agreement No. 14 dated August 15, 2023, made before Mulyani, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company and PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) agreed to cancel in its entirety the Share Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 15 dated January 11, 2023. PT AKI is required to return the entire advance payment that has been paid by the Company amounting to Rp40 billion.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat informasi dan kejadian penting yang tidak diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Management believed there are no important informations and events which are not disclosed in the consolidated financial statements.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi piutang pihak berelasi	41.188	-
Reklasifikasi piutang pihak berelasi menjadi aset tidak lancar lainnya	18.844	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	17.963	-
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	9.531	-
Penyelesaian pinjaman jangka pendek melalui pelunasan piutang pihak berelasi	4.580	-
Reklasifikasi uang muka menjadi aset dalam pengerjaan	3.457	-
Kenaikan investasi jangka pendek melalui konversi piutang usaha	1.022	-
Kenaikan piutang pihak berelasi yang berasal dari setoran modal anak	490	-
Penambahan aset tetap melalui <i>inbreng</i>	-	60.000
Penambahan aset tetap dari utang	-	33.429

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman jangka pendek	141.227	(119.702)	-	(4.580)	16.945
Utang pihak berelasi	175.932	8.962	-	-	184.894
Pinjaman jangka panjang	37.205	(19.593)	-	-	17.612
Liabilitas sewa	5.026	(7.187)	-	17.963	15.802
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	5.252	(5.252)	-	-	-
Total	364.642	(142.772)	-	13.383	235.253

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022
Pinjaman jangka pendek	842	139.438	-	947	141.227
Utang pihak berelasi	57.786	118.146	-	-	175.932
Pinjaman jangka panjang	43.369	(6.166)	-	2	37.205
Liabilitas sewa	3.452	(2.936)	-	4.510	5.026
Pembiayaan murabahah jangka panjang	699	(699)	-	-	-
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	19.270	(14.014)	-	(4)	5.252
Total	125.418	233.769	-	5.455	364.642

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassification of other non-current assets to due from related parties
Reclassification of due from related parties to other non-current assets
Addition of fixed assets through lease liabilities
Reclassification of advances to fixed assets
Settlement of short-term loan through due from related parties
Reclassification of advances to fixed assets in progress
Increase of short-term investment through conversion of trade receivables
Increase of due from related parties from capital injection of subsidiary
Additional to fixed assets through *inbreng*
Additional of fixed assets from payable

b. Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

Short-term loans
Due to related parties
Long-term loans
Lease liabilities
Long-term musyarakah financing
Total

42. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup telah mengalami kerugian dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp76,00 miliar dan Rp81,42 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp88,68 miliar dan Rp240,67 miliar.

Manajemen telah membuat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan volume penjualan dan ekspansi ke pasar-pasar baru.
- b. Membangun fasilitas produksi di Magelang dengan harapan produk yang dijual akan lebih kompetitif dan meningkatkan konten lokal untuk setiap produk.
- c. Berkolaborasi dengan mitra strategis untuk mengeksplorasi peluang-peluang baru dan memperoleh keunggulan kompetitif.
- d. Bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pembiayaan bagi pembeli.

Pada saat yang bersamaan, sebagai pionir kendaraan listrik komersial di Indonesia, kami terus mengambil langkah inisiatif strategis dalam upaya mendorong realisasi adopsi kendaraan listrik di Indonesia. Sebagai contoh, dari segi kesiapan industri dan produksi, kami telah melakukan *groundbreaking* dari Fasilitas Kendaraan Listrik Komersial berbasis *Completely Knock Down (CKD)* pertama di Indonesia melalui anak perusahaan kami PT VKTR Sakti Industries (VSI). Selain itu, VKTR juga tengah dalam proses persiapan realisasi kerjasama strategis perusahaan untuk penetrasi penjualan dengan salah satu pionir industri otomotif di Indonesia yang telah beroperasi selama hampir 50 tahun. Kendati demikian, kami menyadari bahwa tantangan adopsi kendaraan listrik Indonesia masih dalam tahap awal, sehingga pembiayaan masih menjadi kendala, oleh sebab itu, Perusahaan juga terus berupaya dalam memberikan solusi inovatif untuk tantangan pendanaan keberlanjutan (*sustainable fund*) kendaraan listrik komersial, yakni dengan mengenalkan model bisnis *e-Mobility as a Service (e-MaaS)*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pembangunan fasilitas produksi di Magelang untuk meningkatkan volume penjualan. Fasilitas VSI ini ditargetkan memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit gabungan bus dan truk setiap tahun, saat fasilitas sudah mencapai tahap ajek.

42. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. The Group incurred losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp76.00 billion and Rp81.42 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. For the years ended on December 31, 2023 and 2022, the Group reported negative cash flows from operating activities of Rp88.68 billion and Rp240.67 billion, respectively.

Management has taken the following actions:

- a. Increase sales unit volume and expand into new markets.*
- b. Build a production facility in magelang with the hope that the products sold will be more competitive and increase local content for each product.*
- c. Collaborate with strategic partners to explore new opportunities and gain a competitive advantage.*
- d. Cooperate with financial institutions to provide financing for buyers.*

At the same time, as the pioneer of commercial EV in Indonesia, we continue to take strategic initiatives in an effort to drive the realization of EV adoption in Indonesia. As such, in terms of industrial and production readiness, we have conducted the groundbreaking of the First Completely Knock Down (CKD) based Commercial EV Facility in Indonesia through our subsidiary PT VKTR Sakti Industries (VSI). In addition, VKTR is also in the process of preparing for the realization of the company's recent strategic partnership for sales penetration with one of existing automotive industry pioneers in Indonesia that has been operating for almost 50 years. Nevertheless, we realize that the challenges of Indonesia's EV adoption are still at an early stage, hence, financing is still an issue, therefore, the Company also continues to provide innovative solutions to overcome the challenge of sustainable financing for commercial EV, namely by introducing the e-Mobility as a Service (e-MaaS) business model.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the construction of production facility located in Magelang to increase sales volume. The VSI facility is targeted to have a production capacity of up to 3,000 combined units of buses and trucks annually, once the facility reaches the operational stage.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL"), yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 20, 2024, the Company has entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL"), with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.